



LPPM Universitas Riau
Meneliti, Berkarya dan Mengabdikan



AKAN
Komite Akreditasi Nasional
Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu
LSSM - 016 - IDN

PANDUAN KUKERTA 2024

**KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS RIAU**

kukerta.unri.ac.id

Alamat: Kampus Bina Widya Universitas Riau,
KM 12,5 Panam, Pekanbaru. 28293
Telp/Fax: (0761) 588156, Website:
<https://www.lppm.unri.ac.id>
Email: lppmuniv.riau@gmail.com atau
lppm@unri.ac.id



lppm.unri.ac.id



<https://www.facebook.com/LPPMUNRI>



<https://twitter.com/LPPMUNRI>



LPPM Universitas Riau



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Riau (KUKERTA-UNRI) Tahun 2024 ini dapat diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Riau.

KUKERTA merupakan mata kuliah yang disiapkan secara interdisipliner, lintas Program Studi (Prodi) dan Fakultas pada waktu dan daerah tertentu. KUKERTA adalah bentuk perkuliahan berbentuk pengabdian dan pembelajaran yang dilaksanakan di tengah-tengah masyarakat, sebagai bagian dari transformasi akademik mahasiswa dalam dinamika kehidupan di masyarakat.

KUKERTA dapat mengembangkan karakter mahasiswa agar memiliki pengalaman pengabdian untuk memperkuat kemampuan pada ranah akademik, sikap, dan keterampilan. Karenanya, kehadiran mahasiswa dalam masyarakat sangat diperlukan sebagai akselerasi bagi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat agar dapat mengikuti tuntutan perubahan zaman.

Mahasiswa memerlukan suatu pengalaman untuk menjadi penggerak dan inovator dalam kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan KUKERTA ini merupakan, satu bentuk respon dari pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan implementasi Tridharma Perguruan Tinggi.

Oleh karena itu, suatu keharusan bagi UNRI untuk memberikan ruang akademik pada mahasiswa dan tentunya masyarakat dalam proses pelaksanaan KUKERTA. Melalui buku panduan ini, menjadi petunjuk operasional dalam melaksanakan KUKERTA bagi mahasiswa maupun unsur yang terkait dalam mencapai tujuan dan manfaat dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Terima kasih kepada LPPM UNRI serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyusun dan menerbitkan buku panduan ini. Semoga ketercapaian yang menjadi puncak dari pelaksanaan KUKERTA ini, dapat diwujudkan melalui buku pedoman ini.

Rektor,
TTD.
Prof. Dr. Sri Indarti, SE., M.Si.
NIP 196406091989032001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	II
DAFTAR ISI	III
DAFTAR GAMBAR	VI
DAFTAR TABEL.....	VI
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang	1
2. Landasan Hukum	3
3. Prinsip Pelaksanaan KUKERTA.....	4
4. Deskripsi KUKERTA.....	5
5. Tujuan KUKERTA.....	5
6. Manfaat KUKERTA.....	6
7. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah KUKERTA	7
BAB II.....	9
PENYUSUNAN PROGRAM KERJA.....	9
1. Jenis Program Kerja.....	9
2. Matrik Program Kerja.....	10
3. Elemen dalam Penyusunan Program Kerja	10
BAB III	12
PEMBEKALAN DAN ORIENTASI KUKERTA.....	12
1. Pembekalan KUKERTA.....	12
2. Tujuan pembekalan KUKERTA	12
3. Materi Pembekalan.....	13
4. Model, Jenis, Rangkaian, dan Syarat Kelulusan Pembekalan	13
BAB IV	15
PERSIAPAN UMUM PELAKSANAAN KUKERTA	15
BAB V.....	17
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)	17
1. Tugas dan Tanggung Jawab DPL.....	17
2. Persyaratan Menjadi DPL.....	17
3. Kewajiban DPL.....	18
4. Rangkaian Tahapan Tugas DPL	18
BAB VI	20
TEMA KUKERTA UNRI	20
1. Tema KUKERTA Reguler.....	20
2. Tema KUKERTA MBKM.....	21
BAB VII.....	32
PELAKSANAAN KUKERTA REGULER.....	32
GELOMBANG 1.....	32

1. Pengertian Umum	32
2. Jadwal Pelaksanaan KUKERTA Reguler Gelombang 1	32
3. Persyaratan Menjadi Peserta KUKERTA Reguler Gelombang 1	33
4. Kewajiban Peserta KUKERTA Reguler Gelombang 1	33
5. Lokasi Pelaksanaan KUKERTA Reguler Gelombang 1	33
6. Penilaian Peserta KUKERTA Reguler Gelombang 1	33
BAB VIII.....	34
PELAKSANAAN KUKERTA REGULER	34
GELOMBANG 2	34
1. Pengertian KUKERTA Reguler Gelombang 2	34
2. Jadwal Pelaksanaan KUKERTA Reguler Gelombang 2	34
3. Persyaratan Menjadi Peserta KUKERTA Reguler Gelombang 2	34
4. Kewajiban Peserta KUKERTA Reguler Gelombang 2	35
5. Lokasi Pelaksanaan KUKERTA Reguler Gelombang 2	35
6. Penilaian Peserta KUKERTA Reguler Gelombang 2	35
BAB IX	36
PELAKSANAAN KUKERTA	36
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)	36
10 SKS.....	36
1. Pengertian KUKERTA MBKM 10 SKS	36
2. Tujuan KUKERTA MBKM 10 SKS.....	36
3. Jadwal Pelaksanaan.....	36
4. Rangkaian Tahapan Pelaksanaan KUKERTA MBKM 10 SKS	37
5. Peran Fakultas/ Program Studi dalam kegiatan KUKERTA MBKM 10 SKS.....	38
6. Persyaratan Menjadi Peserta KUKERTA MBKM 10 SKS.....	38
7. Kewajiban Peserta KUKERTA MBKM 10 SKS.....	39
8. Lokasi Pelaksanaan KUKERTA MBKM 10 SKS.....	39
9. Sasaran dan Target KUKERTA MBKM 10 SKS	39
10. Penilaian Peserta KUKERTA MBKM 10 SKS.....	40
BAB X.....	42
PELAKSANAAN KUKERTA	42
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)	42
20-24 SKS.....	42
1. Pengertian KUKERTA MBKM	42
2. Tujuan KUKERTA MBKM.....	42
3. Jadwal Pelaksanaan.....	42
4. Rangkaian Tahapan Pelaksanaan KUKERTA MBKM	43
5. Peran Fakultas/ Program Studi dalam kegiatan KUKERTA MBKM	44
6. Persyaratan Menjadi Peserta KUKERTA MBKM.....	45
7. Kewajiban Peserta KUKERTA MBKM.....	45
8. Lokasi Pelaksanaan KUKERTA MBKM.....	46
9. Sasaran dan Target KUKERTA MBKM	46
10. Penilaian Peserta KUKERTA MBKM.....	47

BAB XI.....	48
MONITORING DAN EVALUASI KUKERTA	48
BAB XII.....	49
PELAPORAN DAN LUARAN KUKERTA.....	49
1. Pelaporan dan Luaran KUKERTA.....	49
BAB XIII	50
LARANGAN DAN SANKSI	50
1. Larangan bagi Mahasiswa KUKERTA.....	50
2. Sanksi bagi Mahasiswa KUKERTA	50
BAB XIV.....	52
KRITERIA DAN SISTEM PENILAIAN.....	52
1. Kriteria Penilaian Pelaksanaan KUKERTA	52
2. Sistem Penilaian	53
BAB XV	54
PENUTUP	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Alur Pelaksanaan KUKERTA	16
Gambar 2. Alur Rangkaian Tahapan Tugas DPL.....	19
Gambar 3. Alur Rangkaian Tahapan Pelaksanaan KUKERTA MBKM 10 SKS	37
Gambar 4. Alur Rangkaian Tahapan Pelaksanaan KUKERTA MBKM...	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Kegiatan	32
Tabel 2. Unsur penilaian dan bobot Penilaian KUKERTA Regular Gelombang 1 tahun 2024.....	33
Tabel 3. Jadwal kegiatan	34
Tabel 4. Unsur penilaian dan	35
Tabel 5. Jadwal kegiatan KUKERTA MBKM 10 SKS.....	37
Tabel 6. Unsur penilaian dan	40
Tabel 7. Jadwal kegiatan KUKERTA MBKM	43
Tabel 8. Unsur penilaian dan	47

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KUKERTA sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

KUKERTA diselenggarakan berdasarkan UUD 1945 dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis, agar siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab. Menjalani kehidupan secara bertanggung jawab berarti berani mengambil keputusan yang bijaksana sekaligus berani menanggung segala konsekuensi yang ditimbulkannya.

Demi cita-cita mulia itu, pendidikan di perguruan tinggi dilaksanakan dengan cara membekali dan mengembangkan religiusitas, kecakapan, keterampilan, kepekaan dan kecintaan mahasiswa terhadap Indonesia. Pembekalan dan pengembangan hal-hal tersebut terangkum dalam Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Pada pasal 24 ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian masyarakat".

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Riau (UNRI), pada prinsipnya perguruan tinggi memiliki tugas Tridharma yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian serta Pengabdian. Pada Pasal 9 dijelaskan bahwa penyelenggaraan pendidikan di UNRI dilaksanakan dengan menerapkan sistem kredit semester. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 54

Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau menjelaskan lahirnya aturan ini ialah untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pelayanan kepada masyarakat di Universitas Riau, perlu melakukan penataan organisasi dan tata kerja Universitas Riau. Hal ini juga dimuat di dalam Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 5 Tahun 2017 tentang Implementasi Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau, kinerja dan pelayanan akan linier dengan penataan organisasi dan tata kerja di lingkungan Universitas Riau.

Ketiga aspek dalam Tridharma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis dan terpadu dengan harapan agar kelak lulusan Universitas Riau dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, memadai dalam bidang masing-masing, mampu melakukan penelitian, dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya. Untuk mempraktikkan ilmu dan menerapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh sivitas akademika, maka perlu suatu media yang mendukung.

Sejak Tahun 2023, Universitas Riau telah melaksanakan 3 (tiga) jenis KUKERTA, yaitu (1) KUKERTA REGULER; (2) KUKERTA Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dan (3) KUKERTA/KKN KEBANGSAAN. Pada awalnya KUKERTA Universitas Riau dilaksanakan berdasarkan keputusan Rektor Nomor 193/H.19/AK/2008. Selanjutnya pada tahun 2019, kembali diatur melalui Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Riau.

Kemudian, pada tahun 2021 mengingat perkembangan kurikulum yang ada, KUKERTA kembali disesuaikan melalui Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 4 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Riau. Pada Pasal (25) yang tercantum dalam Peraturan tersebut, menyatakan bahwa (1) Kuliah Kerja Nyata adalah mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Sarjana UNRI yang dikelola oleh UNRI dengan bobot 4 SKS; (2) Untuk dapat mengikuti kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), mahasiswa Program Sarjana telah mengambil beban studi minimal 80 SKS.

KUKERTA merupakan integrasi dari kurikulum dan pengalaman belajar mahasiswa sesuai dengan realitas kehidupan masyarakat. Program ini dimaksudkan untuk mengembangkan *soft skills*, mematangkan kepribadian guna menumbuhkan jiwa kebangsaan ini sangat penting bagi mahasiswa karena merupakan sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk memahami permasalahan dimasyarakat sekaligus membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi.

KUKERTA diharapkan menjadi wadah bagi mahasiswa untuk turut berkontribusi secara aktif dalam pembangunan nasional. Peran mahasiswa yang besar di luar kampus menuntut agar Perguruan Tinggi mampu menyiapkan lulusan yang mampu beradaptasi secara cepat dan tanggap dalam menghadapi berbagai perubahan dan tuntutan zaman.

2. Landasan Hukum

Landasan hukum kegiatan KUKERTA UNRI mencakup beberapa ketentuan, yaitu :

1. UUD 1945 dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
5. Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia Nomor 20/MIKRO/KP/2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) Mahasiswa.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau (UNRI)
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Riau.
8. Kebijakan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan berlandaskan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban

belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Melalui Program MBKM, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

9. Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 05 Tahun 2017 tentang Implementasi Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau.
10. Peraturan Rektor UNRI Nomor 5 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Riau.
11. Peraturan Rektor UNRI Nomor 4 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Riau.

3. Prinsip Pelaksanaan KUKERTA

KUKERTA yang dilaksanakan, harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (*feasible*); dapat diterima (*acceptable*); partisipatif (*participative*); dan berkesinambungan (*sustainable*).

1. Feasible (Dapat Dilaksanakan)

KUKERTA harus disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dan/ atau masyarakat sasaran. *Feasible* juga diartikan sebagai kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh mahasiswa. Kegiatan yang tidak *feasible* justru akan dapat memberatkan mahasiswa atau masyarakat.

2. Acceptable (Dapat Diterima)

Kegiatan yang dikembangkan dalam kegiatan KUKERTA harus dapat diterima oleh masyarakat sasaran. Masyarakat harus dapat menerima dengan senang hati setiap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KUKERTA. Penerimaan masyarakat bukan saja karena kebutuhannya, tetapi juga pertimbangan kecocokan sosial (*social acceptability*) dan norma-norma yang berlaku di masyarakat tersebut. Mahasiswa harus menyusun program berdasarkan kebutuhan masyarakat dan penentuan program yang akan dilaksanakan harus dikomunikasikan atau persetujuan kepada masyarakat. Masyarakat bisa saja meminta pelaksanaan program-program tertentu yang memang diperlukan selama mahasiswa mempunyai kemampuan untuk melaksanakannya.

3. Participative (Partisipatif)

Kegiatan KUKERTA harus bersifat partisipatif, yaitu memiliki sinergi dalam menggabungkan potensi sumber daya lokal yang ada dilokasi pelaksanaan dengan mahasiswa peserta KUKERTA. Kegiatan KUKERTA harus dilaksanakan dengan prinsip dan/ atau pendekatan resiprokal. Artinya, masyarakat aktif melakukan kegiatan di lingkungan sosialnya dan perguruan tinggi aktif membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan mereka.

4. Sustainable (Berkesinambungan)

Kegiatan KUKERTA harus memenuhi prinsip berkelanjutan. Artinya, suatu program bukan merupakan program yang bersifat terminal atau *ad hoc* yang hanya berjalan sewaktu mahasiswa melaksanakan kegiatan KUKERTA, namun bersifat *developmental* yang akan terus berlanjut meskipun masa kegiatan mahasiswa melaksanakan KUKERTA telah selesai.

Program kerja yang disusun juga harus menyesuaikan dengan program yang telah ada, ataupun yang akan datang. Program jangka panjang juga dapat dikembangkan dengan cara program tersebut dilakukan oleh beberapa angkatan mahasiswa KUKERTA dalam satu wilayah yang sama. Keberlanjutan dapat juga dilakukan dengan membentuk kader setempat yang kelak dapat menggantikan peran mahasiswa KUKERTA, bila KUKERTA telah selesai.

4. Deskripsi KUKERTA

KUKERTA adalah mata kuliah lapangan untuk mengembangkan *soft skills* mahasiswa dalam hal hidup bermasyarakat, berorganisasi, mengelola sumber daya, mengelola perbedaan, membangun empati dan kepedulian terhadap masyarakat, merumuskan rancangan dan melaksanakan program kerja dalam bentuk kegiatan kelompok maupun individu, yang memuat unsur pemberdayaan masyarakat melalui proses pendidikan, pembelajaran, pembimbingan, dan pendampingan kepada masyarakat untuk mengelola potensi, mengurai persoalan, dan menemukan ide-ide baru dalam rangka meningkatkan kapasitas masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup secara mandiri.

5. Tujuan KUKERTA

KUKERTA bertujuan memberdayakan masyarakat dalam berbagai aspek sosial, budaya, ekonomi, dan pendidikan (pengetahuan dan keterampilan). Secara khusus, KUKERTA mempunyai tiga tujuan pokok yang berkaitan dengan

kepentingan mahasiswa, masyarakat, dan lembaga. Tujuan pokok yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Mampu mengidentifikasi kebutuhan dan potensi masyarakat.
2. Mampu merancang program kerja dalam bentuk kegiatan kelompok dan individu.
3. Mampu menghasilkan produk-produk yang bermanfaat bagi masyarakat.

6. Manfaat KUKERTA

Pelaksanaan KUKERTA melibatkan kelompok partisipan, yaitu mahasiswa, masyarakat, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi. Adapun manfaat yang akan diperoleh dalam melaksanakan KUKERTA, adalah sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

Manfaat KUKERTA bagi mahasiswa, adalah sebagai berikut:

- a. Memperdalam pengertian tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat menghayati adanya keterkaitan ilmu untuk mengatasi permasalahan di masyarakat serta memahami perlunya kerja sama diberbagai bidang;
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan tentang kemanfaatan ilmu, teknologi, dan seni yang dipelajarinya bagi manusia atau masyarakat;
- c. Memperdalam penghayatan dan pengertian terhadap kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat dan berbagai alternatif pemecahannya dalam melaksanakan pembangunan;
- d. Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap seluk-beluk keseluruhan dari masalah pembangunan dan perkembangan masyarakat;
- e. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, serta pemecahan masalah secara ilmiah-pragmatis;
- f. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan pembangunan dan pengembangan masyarakat berdasarkan ilmu, teknologi, dan seni secara interdisipliner serta lintas sektoral;
- g. Melatih mahasiswa sebagai motivator, dinamisator, dan *problem solver*.

2. Bagi Masyarakat/ Pemerintah Daerah/ Mitra

Manfaat KUKERTA bagi masyarakat/ pemerintah daerah/ mitra, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Memperoleh kesadaran dan pemberdayaan potensi yang dimiliki untuk peningkatan kualitas kehidupan;
- b. Memperoleh pengalaman dalam menggali dan menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan;
- c. Memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, teknologi, dan seni dalam merencanakan serta melaksanakan pembangunan;
- d. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan sehingga keberlanjutan pembangunan lebih terjamin;
- e. Memperoleh dampak positif dari bantuan tenaga dan pikiran dari mahasiswa terkait pelaksanaan program dan proyek pembangunan yang berada di lokasi KUKERTA.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Manfaat KUKERTA bagi Perguruan Tinggi, adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh umpan balik sebagai pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di tengah- tengah masyarakat. Sehingga kurikulum dan materi perkuliahan serta pengembangan ilmu yang dikembangkan di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan nyata bagi masyarakat.
- b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- c. Memperoleh masukan untuk menelaah keadaan nyata dan mendiagnosis secara tepat kebutuhan masyarakat. Sehingga ilmu, teknologi, dan seni yang akan diabdikan sesuai dengan kebutuhan nyata bagi masyarakat.
- d. Meningkatkan, memperluas, dan mempererat kerja sama dengan instansi dan departemen lain melalui rintisan kerja sama mahasiswa yang melaksanakan KUKERTA.

7. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah KUKERTA

Sesuai dengan Kurikulum (MBKM), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah KUKERTA diklasifikasikan dalam tiga aspek, yaitu:

1. Aspek Sikap

- a. Mahasiswa mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- b. Mahasiswa mampu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- c. Mahasiswa mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;

- d. Mahasiswa mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik dengan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal dan akhlak mulia serta memiliki motivasi untuk berbuat bagi kemaslahatan peserta didik dan masyarakat pada umumnya.

2. Aspek Pengetahuan

- a. Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang pengembangan kepribadian dan etika berkomunikasi serta berperilaku dalam lingkungan akademis dan sosial kemasyarakatan;
- b. Mahasiswa memiliki kemampuan bekerjasama dalam tim multidisiplin;
- c. Mahasiswa memiliki kemampuan mengidentifikasi, memformulasi dan menyelesaikan permasalahan di masyarakat dengan mempertimbangkan potensi pemanfaatan sumber daya lokal;
- d. Mahasiswa memiliki pemahaman kepemimpinan, tanggung jawab, dan etika profesi dalam bidang masing-masing.

3. Aspek Keterampilan

- a. Mahasiswa mampu mengadaptasikan ilmu yang diperoleh di kampus untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada;
- b. Mahasiswa mampu menciptakan terobosan baru untuk masyarakat dalam penyelesaian permasalahan dengan cara menanggapi permasalahan yang ada di masyarakat;
- c. Mahasiswa mampu bekerjasama dengan sesama mahasiswa Universitas Riau yang berbeda-beda fakultas di lokasi KUKERTA;
- d. Mahasiswa bersama-sama dengan masyarakat terlibat aktif dalam menyelesaikan program-program yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang sudah direncanakan berdasarkan permasalahan yang ada di masyarakat.

BAB II PENYUSUNAN PROGRAM KERJA

Program Kerja (Proker) KUKERTA adalah rancangan kegiatan KUKERTA yang disusun untuk mencapai tujuan pelaksanaan KUKERTA dan memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat. Program kerja KUKERTA dibedakan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu Program Kelompok dan Program Individu. Program kerja yang dikembangkan oleh mahasiswa diarahkan pada kegiatan pemberdayaan, pengabdian, pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat.

Penentuan program kerja KUKERTA, merupakan hasil observasi yang telah didiskusikan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), masyarakat, dan penanggung jawab setempat (Lurah/ Kepala Desa, tokoh-tokoh masyarakat setempat) yang disusun dalam bentuk Matriks Program Kerja KUKERTA.

1. Jenis Program Kerja

Jenis-jenis Program Kerja yang terdapat dalam kegiatan KUKERTA, terdiri atas :

a. Program Utama

Program utama adalah program yang diangkat berdasarkan kompetensi bidang studi atau keahlian khusus yang dimiliki oleh mahasiswa peserta KUKERTA.

b. Program Penunjang

Program Penunjang adalah program kerja yang dilakukan untuk menunjang capaian hasil dari pelaksanaan program utama. Program utama dan program penunjang ini merupakan program yang telah direncanakan dalam matriks KUKERTA,

c. Program Tambahan

Program tambahan adalah program kerja KUKERTA yang muncul setelah matriks perencanaan telah jadi disusun dan disahkan oleh DPL dan penanggung jawab lokasi (Lurah/ Kepala Desa, tokoh-tokoh masyarakat setempat). Program tambahan bertujuan untuk mengakomodasi kepentingan dan kebutuhan masyarakat dalam pendampingan kegiatan yang belum tercantum dalam matriks program kerja KUKERTA yang sudah disahkan, namun penting untuk dilakukan agar dapat memberikan nilai kebermanfaatn dan keberlanjutan pelaksanaan program kerja KUKERTA.

d. Program Kerja Insidental

Program insidental adalah Program Kerja yang tidak direncanakan namun program ini penting diikuti mahasiswa dalam bersosialisasi di masyarakat.

2. Matrik Program Kerja

Matriks Program Kerja atau kerangka rencana kerja yang sudah tersusun, selanjutnya masuk pada tahap verifikasi, validasi, dan persetujuan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), penanggung jawab lokasi KUKERTA (Lurah/ Kepala Desa, Kepala Dusun/ Dukuh/ RW/ RT), dan mahasiswa penyusun matriks Program Kerja.

Adapun ketentuan dalam menyusun matriks, sebagai berikut :

- a. Jumlah total jam kerja yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa peserta KUKERTA, adalah minimal sejumlah 272 jam kerja selama pelaksanaan KUKERTA.
- b. Agar kondisi mahasiswa dan masyarakat terjaga dengan baik, maka disarankan jumlah jam kerja kegiatan yang dilaksanakan berkisar 5-6 jam tiap hari.
- c. Matriks program kerja harus sudah selesai maksimal 7 hari setelah dilokasi, yang diawali dengan tahap observasi, sosialisasi program ke tokoh masyarakat, dan konsultasi dengan DPL, sehingga didapat program KUKERTA yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk dapat segera disahkan dan diimplementasikan lebih lanjut.

3. Elemen dalam Penyusunan Program Kerja

Elemen-elemen yang terdapat dalam Program Kerja KUKERTA, di antaranya adalah:

1. Judul Proyek KUKERTA.
Berikan judul yang jelas dan mencerminkan tujuan utama Program Kerja KUKERTA yang dicapai.
2. Latar Belakang.
Jelaskan latar belakang Program Kerja, termasuk masalah yang akan diatasi atau kontribusi positif yang diharapkan.
3. Tujuan.
Identifikasi tujuan utama dari Program Kerja KUKERTA yang ingin dicapai selama periode KUKERTA.
4. Sasaran.
Tentukan sasaran konkret yang ingin dicapai selama KUKERTA. Sasaran ini harus dapat diukur dan dapat diverifikasi.
5. Metode Pelaksanaan.
Jelaskan metode atau pendekatan yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran KUKERTA. Rincikan aktivitas yang akan dilakukan, termasuk riset, survei lapangan, wawancara, atau kegiatan lainnya.

6. Ruang Lingkup Kegiatan.
Tentukan ruang lingkup kegiatan yang akan dilakukan. Apa saja area atau topik yang akan dicakup oleh Program Kerja.
7. Jadwal Pelaksanaan.
Sediakan jadwal yang mencakup tahapan-tahapan kegiatan, batas waktu, dan tanggung jawab masing-masing anggota tim.
8. Anggaran.
Jika pelaksanaan Program Kerja memerlukan biaya tertentu, rincikan anggaran yang diperlukan dan sumber pendanaan yang akan digunakan.
9. Metode Evaluasi.
Tentukan kriteria evaluasi yang akan digunakan untuk menilai keberhasilan proyek. Bagaimana pencapaian tujuan dan sasaran akan diukur.
10. Rencana Publikasi dan Dokumentasi.
Jelaskan rencana untuk mempublikasikan dan mendokumentasikan hasil proyek, baik dalam bentuk laporan, poster, atau presentasi.
11. Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*).
Identifikasi pihak-pihak yang berkepentingan dalam Program Kerja dan jelaskan bagaimana mereka akan terlibat atau mendukung.
12. Resiko dan Mitigasi.
Identifikasi potensi resiko selama pelaksanaan Program Kerja, dan sertakan strategi mitigasi atau tindakan pencegahan yang akan diambil.
13. Tanggung Jawab Anggota Tim.
Tentukan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota tim dalam melaksanakan Program Kerja.
14. Etika dan Keamanan.
Jelaskan langkah-langkah yang akan diambil untuk memastikan Program Kerja berjalan dengan etika dan keamanan yang tinggi.
15. Rencana Kerja KUKERTA harus detail dan praktis, memberikan panduan yang jelas bagi seluruh tim dalam melaksanakan kegiatan KUKERTA dengan efektif.

BAB III

PEMBEKALAN DAN ORIENTASI KUKERTA

1. Pembekalan KUKERTA

Penyelenggaraan pembekalan KUKERTA merupakan upaya mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan KUKERTA secara efektif dan efisien. Melalui pembekalan ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami, menginternalisasi, dan menerapkan perubahan sikap, mental, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan selama melaksanakan KUKERTA.

Pembekalan KUKERTA merupakan satu diantara kegiatan pada tahap persiapan KUKERTA sebelum mahasiswa berada dilokasi pelaksanaan KUKERTA. Pembekalan KUKERTA juga bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terkait dengan kegiatan KUKERTA terutama untuk meningkatkan *soft skills* mahasiswa, seperti komunikasi, kerja sama (*team work*), kepemimpinan, dan *problem solver*.

2. Tujuan pembekalan KUKERTA

kepada mahasiswa peserta KUKERTA adalah memberikan informasi dan pengetahuan secara teori dan praktik agar mahasiswa mampu untuk:

1. Memahami dan menghayati konsep dan peran KUKERTA.
2. Memahami tata tertib pelaksanaan KUKERTA, berkaitan dengan hak dan kewajiban mahasiswa.
3. Memiliki informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan lokasi yang akan menjadi daerah kerjanya.
4. Memiliki bekal pengetahuan tentang tata krama kehidupan di lapangan.
5. Memiliki bekal stimulasi pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di lapangan dengan baik.
6. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di lapangan.
7. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien di lapangan.
8. Memiliki bekal pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat sasaran.
9. Melakukan pemberdayaan, pengabdian, pendidikan, pelatihan dan pendampingan masyarakat dilokasi KUKERTA sehingga dapat berkontribusi dalam penyelesaian masalah di masyarakat secara berkelanjutan.
10. Membangun jejaring dengan mitra kerjasama dalam pelaksanaan KUKERTA dan mendokumentasikannya dalam dokumen

Memorandum of Agreement (MoA) maupun Perjanjian Kerjasama (IA) untuk meningkatkan kapasitas masyarakat.

3. Materi Pembekalan

Materi pembekalan KUKERTA meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Materi Umum.

Materi umum diikuti oleh seluruh mahasiswa yang mengikuti KUKERTA. Materi umum berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan konsep dan hakikat KUKERTA, deskripsi dan strategi KUKERTA UNRI, tujuan dan manfaat KUKERTA, prinsip dan pola pendekatan KUKERTA, permasalahan KUKERTA, monitoring dan bimbingan, observasi dan analisis kebutuhan masyarakat, etika KUKERTA di masyarakat penyusunan program, pembuatan laporan, evaluasi KUKERTA, dan penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat.

2. Materi Khusus.

Materi khusus diikuti oleh mahasiswa sesuai dengan daerah sasaran atau sesuai tema yang diusung (KUKERTA Tematik/ KUKERTA MBKM). Mahasiswa yang melaksanakan KUKERTA di masyarakat, diberikan materi tentang potensi masyarakat sasaran. Materi khusus berkaitan dengan tema KUKERTA, potensi sasaran, antara lain potensi masyarakat di bidang pendidikan, lingkungan hidup, kesenian/budaya, kewirausahaan, kesehatan, pariwisata, dan sebagainya sesuai dengan potensi wilayah KUKERTA.

4. Model, Jenis, Rangkaian, dan Syarat Kelulusan Pembekalan

1. Model dan Jenis Pembekalan

Model pelaksanaan pembekalan dilakukan secara luring (luar jaringan/ tatap muka)/ daring (dalam jaringan/ *online*) sesuai dengan jadwal yang sudah diatur oleh Pengelola KUKERTA. Sementara jenis pembekalan ada 2 (dua), yaitu:

a. Pembekalan umum.

Pembekalan umum dilakukan universitas. Penyaji pembekalan umum berasal dari dalam dan luar universitas. Penyaji dari dalam adalah DPL, tenaga ahli, dan praktisi KUKERTA, serta dari pihak-pihak tertentu yang relevan dengan program unggulan KUKERTA UNRI. Apabila dibutuhkan tenaga ahli dapat dihadirkan penyaji dari luar UNRI diantaranya dari pemerintah daerah ditingkat Provinsi/ Kabupaten/ Kota, pemerintah desa, organisasi perangkat daerah, swasta, dan lembaga/ instansi lain yang dapat berpartisipasi.

b. Pembekalan khusus.

Pembekalan khusus dilakukan secara tutorial oleh DPL.

2. Rangkaian Pembekalan

Adapun rangkaian kegiatan pembekalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Penyajian materi.
- b. Observasi awal di lapangan.
- c. Penyusunan program kerja dan tutorial, dan
- d. Pendalaman materi pembekalan.

3. Syarat Kelulusan Pembekalan

Calon peserta KUKERTA akan dinyatakan lulus pembekalan oleh DPL dan dapat melanjutkan ke tahap pelaksanaan KUKERTA, apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan kelulusan pembekalan sebagai berikut:

- a. Mengikuti pembekalan KUKERTA dengan tertib dan disiplin.
- b. Memenuhi presensi kehadiran pembekalan KUKERTA minimal 90%.
- c. Melakukan observasi awal di lokasi KUKERTA.
- d. Mengikuti dan lulus pendalaman materi pembekalan KUKERTA, dan
- e. Telah melengkapi persyaratan administratif.

BAB IV PERSIAPAN UMUM PELAKSANAAN KUKERTA

Pelaksanaan KUKERTA Universitas Riau terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari proses pendaftaran, seleksi, hingga penginputan nilai oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Tahapan ini tentunya dilalui tahap bertahap oleh seluruh calon DPL dan mahasiswa calon peserta KUKERTA yang akan mengikuti pelaksanaan KUKERTA.

Diawali proses pendaftaran yang dilakukan secara mandiri oleh calon DPL dan mahasiswa calon peserta KUKERTA melalui portal KUKERTA yang telah disediakan oleh LPPM UNRI dengan menggunakan email institusi. Setelah proses pendaftaran, DPL yang telah ditetapkan akan mendapatkan pelatihan terlebih dahulu sebelum membimbing dan mendampingi mahasiswa peserta KUKERTA. Sedangkan proses pembekalannya sebelum melaksanakan tugas, pembekalan akan difasilitasi oleh LPPM UNRI selaku pengelola KUKERTA.

Daftar lokasi desa dan daftar nama DPL diumumkan setelah DPL mendapatkan pelatihan oleh LPPM. Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus pembekalan, maka dapat melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu pendaftaran melalui portal KUKERTA. Sedangkan bagi mahasiswa peserta KUKERTA yang dinyatakan tidak lulus, maka wajib mengulang proses dari awal.

Sebelum mahasiswa mengabdikan kepada masyarakat, DPL memiliki kewajiban untuk memberikan pendampingan kepada mahasiswa dalam menyusun program kerja. Selain itu DPL juga memiliki kewajiban untuk mengantarkan mahasiswa secara langsung ke desa yang dituju dan melakukan monitoring serta evaluasi selama proses pelaksanaan KUKERTA dilakukan.

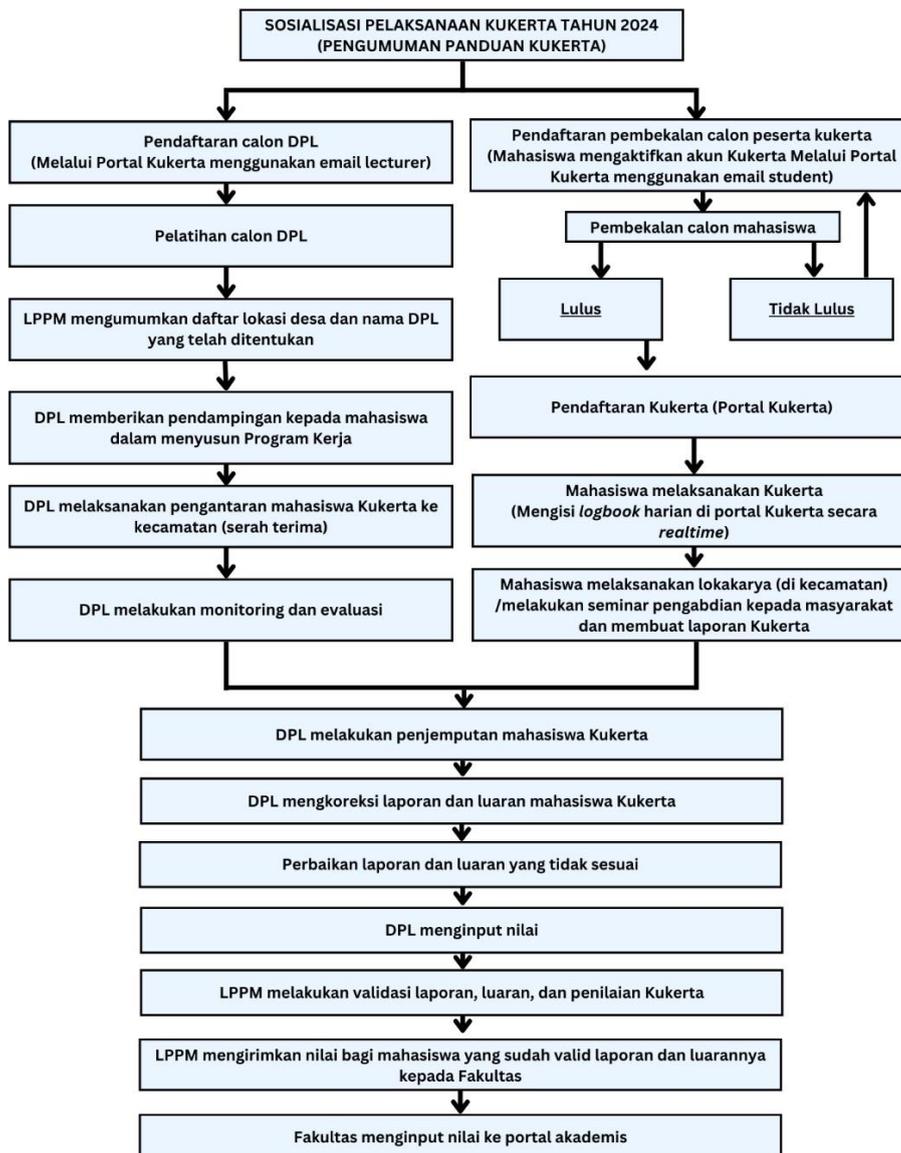
Selama proses pelaksanaan KUKERTA, mahasiswa memiliki kewajiban untuk mengisi *logbook* harian di portal KUKERTA secara *realtime*. Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa dapat berupa lokakarya ataupun boleh diganti dengan menjadi pemakalah pada seminar pengabdian kepada masyarakat dan membuat laporan KUKERTA.

Setelah masa pengabdian kepada masyarakat berakhir, maka DPL memiliki kewajiban untuk menjemput kembali mahasiswa yang disertai dengan surat tugas yang diterbitkan oleh LPPM UNRI. Laporan dan luaran yang telah dibuat oleh mahasiswa selanjutnya dikoreksi oleh DPL dan diberikan masa revisi bagi mahasiswa serta penginputan nilai oleh DPL melalui portal KUKERTA. Setelah LPPM UNRI memvalidasi

laporan, luaran, dan nilai mahasiswa maka dapat dikirim kepada Fakultas masing-masing untuk dapat di input ke dalam Portal Akademis.

Adapun tahapan pelaksanaan KUKERTA, dapat dilihat pada gambar 1 bagan alur berikut ini:

Gambar 1. Bagan Alur Pelaksanaan KUKERTA



BAB V

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)

1. Tugas dan Tanggung Jawab DPL

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) merupakan pendampingan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KUKERTA. Tugas utama DPL adalah melaksanakan urusan bimbingan bagi mahasiswa peserta KUKERTA maksimal 40 orang mahasiswa di lokasi KUKERTA, dengan rincian tugas sebagai berikut:

1. Membimbing minimal 3 (tiga) kelompok mahasiswa KUKERTA MBKM, dan maksimal 5 (lima) kelompok mahasiswa KUKERTA Reguler.
2. Berkoordinasi dengan koordinator lokasi selama kegiatan KUKERTA, persiapan, pengantaran peserta, pelaksanaan, dan penjemputan peserta KUKERTA.
3. Menjalin komunikasi dengan mahasiswa bimbingan pada kegiatan observasi pendahuluan di lokasi KUKERTA yang akan ditempati.
4. Melakukan pembimbingan/ monitoring selama pelaksanaan KUKERTA minimal 4x dengan model pertemuan luar jaringan (luring) atau tatap muka, dan selebihnya daring (dalam jaringan) atau *online*.
5. Menyerahkan dan menjemput mahasiswa KUKERTA (dihitung 2 (dua) kali luring).
6. Membantu menyelesaikan permasalahan mahasiswa yang terjadi di lokasi KUKERTA.
7. Menjalin komunikasi dan kerja sama dengan tokoh, pejabat, dan lembaga yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan KUKERTA di lokasi.
8. Berkonsultasi dan berkoordinasi dengan koordinator lokasi apabila mendapati permasalahan yang kompleks dan tidak bisa diselesaikan oleh DPL. Selanjutnya koordinator lokasi akan menyampaikan kepada Kepala Divisi KUKERTA dan Kepala LPPM UNRI untuk dicarikan solusinya.
9. Mengoreksi dan mengesahkan perangkat administrasi dan laporan pelaksanaan KUKERTA yang disusun mahasiswa.
10. Memberikan penilaian terhadap luaran KUKERTA dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan semua luaran dan upload laporan di portal.
11. Mengunggah nilai mahasiswa KUKERTA (15 hari setelah penarikan).
12. Berpartisipasi aktif mengikuti rapat dan kegiatan pertemuan yang dilaksanakan oleh LPPM UNRI.

2. Persyaratan Menjadi DPL

Persyaratan untuk menjadi DPL KUKERTA UNRI, sebagai berikut :

1. Memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)/ Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).

2. Berstatus sebagai dosen aktif Universitas Riau atau tidak sedang tugas belajar.
3. Data Nomor Induk Pegawai (NIP)/ NIDN terdaftar di Portal KUKERTA UNRI.
4. Bersedia ditempatkan pada lokasi desa yang telah ditetapkan oleh LPPM UNRI.
5. Bersedia bekerja sama dalam mendukung kesuksesan pelaksanaan dan mengikuti seluruh ketentuan pelaksanaan KUKERTA yang telah ditetapkan LPPM UNRI.
6. Dosen yang berasal dari salah satu Dosen Pengampu Mata Kuliah (DPMK) pada Program Studi (Prodi) di lingkungan Fakultas di UNRI (**Persyaratan Khusus bagi DPL KUKERTA MBKM**).

3. Kewajiban DPL

1. Mengisi formulir pendaftaran sebagai calon DPL secara *online* pada portal KUKERTA (<https://kukerta.unri.ac.id>) atau media yang disediakan LPPM;
2. Memilih lokasi kabupaten melalui portal KUKERTA (<https://kukerta.unri.ac.id/pendaftaran-dpl>);
3. Mengikuti pertemuan persamaan persepsi dan pembekalan program KUKERTA;
4. Membimbing minimal 3 (tiga), dan maksimal 5 (lima) kelompok mahasiswa KUKERTA dengan lokasi desa yang telah ditentukan oleh Pokja KUKERTA, dan/ atau 2 (dua) kelompok KUKERTA dengan lokasi desa dan program yang berbeda sesuai lokasi kegiatan pengabdian dosen.
5. Dianjurkan DPL memiliki mahasiswa yang berasal dari satu Program Studi/ Jurusan yang diampu.
6. Memiliki program dan rencana kegiatan bersama mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan desa/ mitra, dengan mengacu pada Panduan KUKERTA.
7. Melakukan komunikasi/ koordinasi mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penjemputan dengan desa sasaran/ mitra sebagai lokasi KUKERTA.
8. Melaksanakan pengantaran, monitoring, dan evaluasi (Monev), serta penjemputan mahasiswa KUKERTA ke lokasi desa.
9. Melakukan penilaian bobot kegiatan dan luaran KUKERTA.

4. Rangkaian Tahapan Tugas DPL

Alur rangkaian tahapan tugas sebagai DPL, adalah diawali dengan melaksanakan pendampingan mahasiswa peserta KUKERTA dalam mempersiapkan segala sesuatu hal yang berkenaan dengan persiapan pengantaran ke lokasi pelaksanaan KUKERTA.

Selanjutnya, DPL akan melakukan pengantaran bagi mahasiswa peserta KUKERTA ke lokasi pelaksanaan. Hal ini merupakan bagian

dari kewajiban DPL dalam menjalankan tugas di dalam kegiatan KUKERTA.

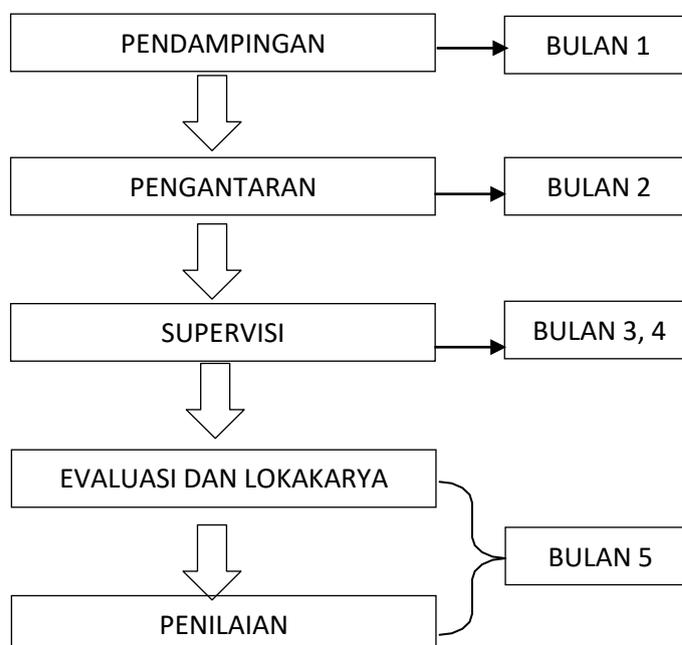
Untuk proses tahapan tugas DPL berikutnya, adalah supervisi. Supervisi ini merupakan tahapan dimana DPL melakukan pemantauan sebagai bentuk pengawasan dalam pelaksanaan tugas dari mahasiswa peserta KUKERTA.

Selanjutnya, berlanjut ke tahapan Evaluasi dan Lokakarya. Pada tahapan ini, DPL melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas yang dilakukan peserta.

Setelah masa pelaksanaan KUKERTA telah berakhir, maka DPL memiliki kewajiban dalam memberikan nilai kepada mahasiswa peserta KUKERTA yang telah bertugas melaksanakan program Kerja di lokasi penempatan peserta.

Setelah LPPM UNRI memvalidasi laporan, luaran, dan nilai mahasiswa maka dapat dikirim kepada Fakultas masing-masing untuk dapat di input ke dalam Portal Akademis. Adapun rangkaian tahapan tugas DPL KUKERTA, dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini:

Gambar 2. Alur Rangkaian Tahapan Tugas DPL



BAB VI

TEMA KUKERTA UNRI

1. Tema KUKERTA Reguler

Pelaksanaan KUKERTA yang berlokasi di desa mitra, adalah untuk mengimplementasikan Program Kerja yang sudah dibuat bersama DPL, dengan mengintergrasikan komponen Program Wajib dan Program Tambahan. Program tersebut kemudian di-*breakdown* menjadi paling sedikit 10 butir kegiatan untuk semua tema. Adapun uraiannya sebagai berikut:

1. Program wajib

Program wajib terdiri dari kepedulian terhadap lingkungan dan literasi. Adapun program yang dimaksud diantaranya:

- a. Lingkungan: pengelolaan sampah, pemulihan ekosistem, pendidikan lingkungan, pengembangan energi terbarukan.
- b. Literasi: pendidikan literasi digital, peningkatan literasi literasi finansial, literasi kesehatan, pendidikan anak-anak, pelatihan keterampilan.

2. Program Pilihan

- a. Pemberdayaan Ekonomi Lokal Berbasis Digital.

Subtema:

1. Pengembangan UMKM Digital
2. Pelatihan Penggunaan Teknologi bagi Pelaku Usaha Lokal
3. Inovasi Digital dalam Pemasaran Produk Lokal

- b. Pendidikan Inklusif dan Kesejahteraan Anak-Anak Di Daerah Terpencil.

Subtema:

1. Pembangunan Sekolah Ramah Anak
2. Program Pengembangan Kurikulum Inklusif
3. Pelatihan Guru dan Orang Tua untuk Mendukung Anak Berkebutuhan Khusus

- c. Konservasi Lingkungan dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Berkelanjutan

Subtema:

1. Penanaman Pohon dan Rehabilitasi Hutan
2. Edukasi Lingkungan untuk Masyarakat Lokal
3. Optimalisasi Pemanfaatan Energi Terbarukan

- d. Kesehatan Masyarakat di Era Digital

Subtema:

1. Pengembangan Aplikasi Kesehatan Lokal
2. Pelatihan Kesehatan Mental di Masyarakat
3. Penguatan Sistem Kesehatan Primer

- e. Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal

Subtema:

1. Peningkatan Infrastruktur Pariwisata

2. Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata
3. Pelestarian Budaya Lokal sebagai Daya Tarik Wisata
- f. Inovasi Teknologi untuk Peningkatan Produktivitas Industri Kreatif.
- g. Pemberdayaan Komunitas Kelautan dan Perikanan Lokal.
- h. Peningkatan Kualitas Hidup Lansia di Masyarakat.
- i. Kewirausahaan Sosial untuk Pengentasan Kemiskinan.
- j. Revitalisasi Budaya Lokal sebagai Pendorong Pariwisata.

2. Tema KUKERTA MBKM

KUKERTA MBKM UNRI mengacu kepada program-program nasional dan permasalahan yang banyak terjadi dimasyarakat. Adapun tema KUKERTA MBKM disesuaikan dengan potensi dan permasalahan desa yang dituangkan dalam Program Kerja yang akan dilaksanakan. Beberapa contoh tema yang lebih spesifik terkait dengan bidang ilmu seperti:

1. Desa Literasi.
2. Desa Pintar.
3. Desa Cantik (Cinta Statistik).
4. Desa Sejarah.
5. Desa Sejahtera.
6. Desa Mandiri.
7. Desa Sadar Hukum.
8. Desa Digital.
9. Desa TOGA.
10. *Urban Farming*.
11. Pengolahan Sampah.
12. STEAM (*Sains Teknologi Engineering Art Mathematic*).
13. Mitigasi Bencana.
14. *Eco Eduwisata*.
15. Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif.

BAB VII
PELAKSANAAN KUKERTA REGULER
GELOMBANG 1

1. Pengertian Umum

KUKERTA Reguler merupakan KUKERTA yang dilaksanakan selama 40 hari yang setara dengan 4 SKS atau setara dengan minimal 272 jam pada lokasi dan jadwal yang telah ditentukan. KUKERTA Reguler Gelombang I dilaksanakan mulai Maret hingga Juni 2024 di wilayah Kota Pekanbaru, yang dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KUKERTA Reguler Gelombang 1 yang ditetapkan oleh LPPM UNRI. Gelombang I ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang hanya tinggal menyelesaikan satu semester lagi, perkuliahan pada semester ganjil atau program khusus Prodi (melampirkan KHS/Surat Keterangan Prodi) atau hanya akan melaksanakan perkuliahan di kelas satu semester lagi.

2. Jadwal Pelaksanaan KUKERTA Reguler Gelombang 1

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan KUKERTA Reguler Gelombang 1, sebagaimana uraian berikut:

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan
KUKERTA Reguler Gelombang 1**

Kegiatan	Jadwal
1. Sosialisasi Pelaksanaan Kukerta tahun 2024	April - Mei 2024
2. Pembekalan mahasiswa Kukerta	April 2024
3. Persamaan persepsi dan pembekalan calon DPL	April 2024
4. Pendaftaran mahasiswa Kukerta Gelombang 1	April 2024
Gelombang I	April s/d Juni 2024
a. Pembekalan Mahasiswa Kukerta oleh DPL	April 2024
b. Pelaksanaan Kukerta	April s/d Juni 2024
c. Monitoring dan Evaluasi	Mei 2024
d. Mengunggah Laporan, Luaran dan Nilai	Juni 2024

Catatan : Jadwal dapat berubah sewaktu-waktu.

3. Persyaratan Menjadi Peserta KUKERTA Reguler Gelombang 1

1. Kukerta Gelombang I diperuntukkan bagi mahasiswa yang hanya tinggal menyelesaikan satu semester lagi, perkuliahan pada semester ganjil atau program khusus Prodi (melampirkan KHS/Surat Keterangan Prodi).
2. Mahasiswa aktif (tidak sedang dalam masa langkau maupun alpa studi).
3. Telah mengikuti pembekalan Kukerta yang diadakan LPPM.

4. Kewajiban Peserta KUKERTA Reguler Gelombang 1

1. Memiliki kelompok KUKERTA terdiri atas 7-10 orang dalam satu kelompok, dengan porsi jumlah mahasiswa laki-laki lebih sedikit dibanding jumlah mahasiswa perempuan.
2. Memiliki kelompok KUKERTA yang mempunyai bidang ilmu sesuai dengan potensi desa lokasi pelaksanaan KUKERTA.
3. Melakukan bimbingan terkait rencana program KUKERTA bersama DPL yang telah ditetapkan LPPM.
4. Mengikuti pembekalan KUKERTA.
5. Memiliki asuransi ketenagakerjaan dan jaminan kesehatan BPJS dan/atau asuransi lainnya (melampirkan scan kartu asuransi).

5. Lokasi Pelaksanaan KUKERTA Reguler Gelombang 1

Lokasi Pelaksanaan KUKERTA Reguler Gelombang 1 dilaksanakan di Wilayah Kota Pekanbaru,

6. Penilaian Peserta KUKERTA Reguler Gelombang 1

Unsur-unsur penilaian yang harus diperhatikan dalam melaksanakan penilaian KUKERTA Reguler Gelombang 1, diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Unsur penilaian dan bobot Penilaian KUKERTA Reguler Gelombang 1 tahun 2024

No.	Unsur Penilaian	Bobot
1	Penilaian Masyarakat (diinput oleh DPL)	20%
2	Penilaian DPL :	
	a. Pembekalan	10%
	b. Kehadiran	10%
	c. Kegiatan/ Program	20%
	d. Luaran	40%
Total		100%

BAB VIII
PELAKSANAAN KUKERTA REGULER
GELOMBANG 2

1. Pengertian KUKERTA Reguler Gelombang 2

KUKERTA Reguler merupakan KUKERTA yang dilaksanakan selama 40 hari yang setara dengan 4 SKS pada lokasi dan jadwal yang telah ditentukan. Adapun pelaksanaannya, dapat dilihat pada bagan alur sebagai berikut.

2. Jadwal Pelaksanaan KUKERTA Reguler Gelombang 2

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan KUKERTA Reguler, sebagaimana uraian berikut:

**Tabel 3. Jadwal kegiatan
KUKERTA Reguler Gelombang 2**

Kegiatan	Jadwal
1. Sosialisasi Pelaksanaan Kukerta tahun 2024	Mei 2024
2. Pembekalan mahasiswa Kukerta	18 – 19 Mei 2024
3. Pendaftaran mahasiswa Kukerta Gelombang 2	Mei - Juni 2024
4. Pendaftaran calon DPL	Juni 2024
5. Persamaan persepsi dan pembekalan calon DPL	Juni 2024
Gelombang 2	Mei s/d September 2024
a. Pembekalan Mahasiswa Kukerta oleh DPL	Juni 2024
b. Pelaksanaan Kukerta	Juli s/d Agustus 2024
c. Monitoring dan Evaluasi	Juli s/d Agustus 2024
d. Mengunggah Laporan, Luaran dan Nilai	Agustus s/d September 2024

Catatan : Jadwal dapat berubah sewaktu-waktu.

3. Persyaratan Menjadi Peserta KUKERTA Reguler Gelombang 2

- a. Telah mengambil dan Lulus mata kuliah dengan beban minimal 80 SKS.
- b. Mahasiswa aktif (tidak sedang dalam masa langkau maupun alpa studi).

4. Kewajiban Peserta KUKERTA Reguler Gelombang 2

- a. Memiliki kelompok KUKERTA dengan ketentuan berasal dari minimal 3 fakultas yang berbeda, terdiri atas 8-10 orang dalam satu kelompok, dengan porsi jumlah mahasiswa laki-laki lebih sedikit dibanding jumlah mahasiswa perempuan.
- b. Memiliki kelompok KUKERTA yang mempunyai bidang ilmu sesuai dengan potensi desa lokasi pelaksanaan KUKERTA.
- c. Melakukan bimbingan terkait rencana program KUKERTA bersama DPL yang telah ditetapkan LPPM.
- d. Mengikuti pembekalan KUKERTA.
- e. Melaksanakan KUKERTA minimal 6 jam sehari selama 40 hari.
- f. Memiliki asuransi jiwa atau jaminan kesehatan lainnya selain BPJS (melampirkan scan kartu asuransi).

5. Lokasi Pelaksanaan KUKERTA Reguler Gelombang 2

Secara umum, lokasi pelaksanaan KUKERTA Reguler Gelombang 2 dilaksanakan di desa sasaran/mitra sasaran.

6. Penilaian Peserta KUKERTA Reguler Gelombang 2

Unsur-unsur penilaian yang harus diperhatikan dalam melaksanakan penilaian KUKERTA Reguler, diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. Unsur penilaian dan bobot Penilaian KUKERTA Reguler tahun 2024

No.	Unsur Penilaian	Bobot
1	Penilaian Masyarakat (diinput oleh DPL)	20%
2	Penilaian DPL :	
	a. Pembekalan	10%
	b. Kehadiran	10%
	c. Kegiatan/ Program	20%
	d. Luaran	40%
Total		100%

BAB IX
PELAKSANAAN KUKERTA
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
10 SKS

1. Pengertian KUKERTA MBKM 10 SKS

KUKERTA Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mempunyai 2 (dua) unsur kegiatan dalam pelaksanaan, yaitu:

- a. Pertama kegiatan inti (utama) yakni kegiatan besar yang diselenggarakan secara bersama-sama sesuai dengan Rencana Kerja yang dibuat dan disetujui oleh DPL. Kegiatan inti ini bisa bersifat insidental dan harian disesuaikan dengan alokasi waktu mahasiswa berada di lokasi KUKERTA (secara kuantitatif memenuhi minimal 480 jam/setara 15 minggu);
- b. Kedua adalah unsur kegiatan pendukung, yakni kegiatan yang berkaitan dengan muatan mata kuliah konversi yang dilakukan oleh tiap masing-masing individu sesuai dengan mata kuliah konversi yang diambil. Bentuk kegiatan di lapangan yang sesuai dengan mata kuliah konversi, didiskusikan dengan DPL ataupun Dosen Pengampu mata Kuliah (DPMK).

2. Tujuan KUKERTA MBKM 10 SKS

1. Pemenuhan hak belajar di luar program studi untuk meningkatkan kemampuan *soft skills* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa.
2. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
4. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

3. Jadwal Pelaksanaan

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan KUKERTA MBKM, dapat dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, baik pada semester ganjil/genap, dengan jadwal umum sebagai berikut:

Tabel 5. Jadwal kegiatan KUKERTA MBKM 10 SKS

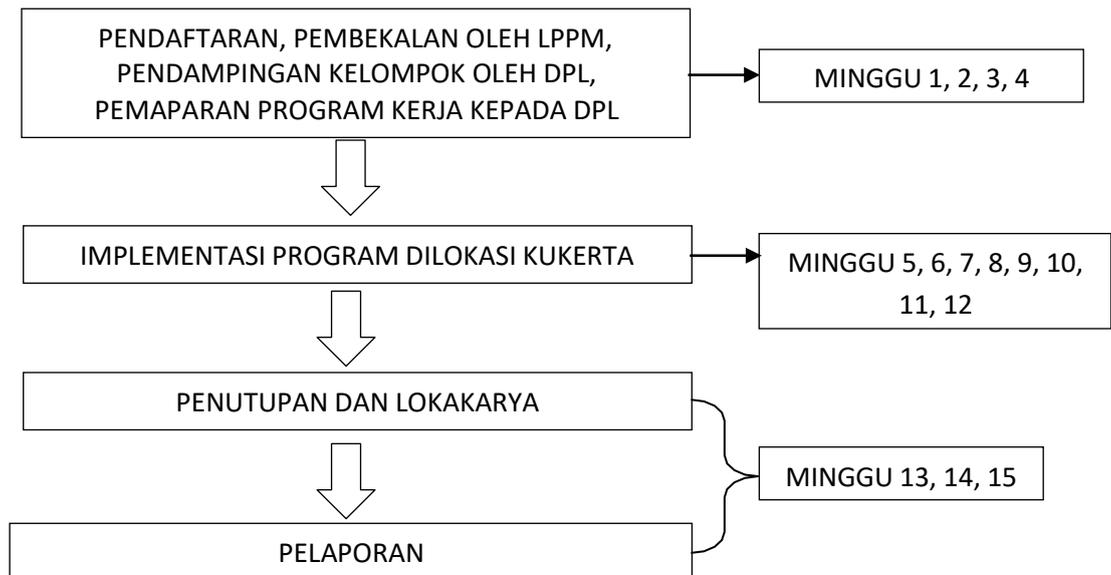
Kegiatan	Kukerta MBKM 10 SKS (Semester Antara)
1. Pendaftaran	Mei 2024
2. Seleksi	Mei 2024
3. Pengumuman Kelulusan	Mei 2024
4. Pelaksanaan Kegiatan	Juni – September 2024
5. Monitoring dan Evaluasi	Juli – Agustus 2024
6. Lokakarya hasil kegiatan	Agustus 2024
7. Pengumpulan Laporan dan Luaran	September 2024
8. Penginputan Nilai	September 2024

Catatan : Jadwal dapat berubah sewaktu-waktu.

4. Rangkaian Tahapan Pelaksanaan KUKERTA MBKM 10 SKS

Mahasiswa dalam mengikuti kegiatan KUKERTA MBKM, mempunyai rangkaian tahapan dalam pelaksanaan kegiatan. Rangkaian tahapan tersebut, dapat dilihat pada alur sebagai berikut:

Gambar 3. Alur Rangkaian Tahapan Pelaksanaan KUKERTA MBKM 10 SKS



5. Peran Fakultas/ Program Studi dalam kegiatan KUKERTA MBKM 10 SKS

Pelaksanaan KUKERTA MBKM, melibatkan sejumlah pihak. Pihak yang dimaksud diantaranya adalah Pihak Fakultas dan Program Studi (Prodi). Peran dan tanggungjawab Fakultas dan Prodi dalam kegiatan KUKERTA MBKM, adalah sebagai berikut:

1. Fakultas/ Prodi mensosialisasikan penerimaan mahasiswa KUKERTA MBKM.
2. Fakultas yang melaksanakan KUKERTA MBKM, membentuk Tim KUKERTA MBKM Fakultas masing-masing/ DPL Fakultas yang berasal dari Dosen Pengampu Mata Kuliah (DPMK).
3. Pembekalan calon peserta KUKERTA MBKM dilaksanakan oleh Fakultas/ Prodi berkoordinasi dengan LPPM.
4. Fakultas menentukan lokasi pelaksanaan KUKERTA MBKM.
5. DPL Fakultas melakukan pengantaran dan penjemputan mahasiswa peserta KUKERTA MBKM.
6. DPL Fakultas melakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) berkoordinasi dengan LPPM.
7. Menentukan matakuliah yang dikonversi 10 SKS.
8. Penilaian peserta KUKERTA MBKM, dilakukan oleh DPL Fakultas dan berkoordinasi dengan LPPM sesuai dengan standar KUKERTA MBKM yg telah ditetapkan.
9. Fakultas menugaskan tim konversi untuk menetapkan pemetaan mata kuliah konversi.
10. Fakultas/ Prodi menunjuk Dosen Pengampu Mata Kuliah Konversi (DPMK).
11. Melaporkan daftar nama mahasiswa yang mengikuti KUKERTA MBKM dan lokasi pelaksanaan KUKERTA MBKM secara tertulis ke LPPM.
12. Menyerahkan Laporan Hasil Pelaksanaan dan Evaluasi kepada LPPM.
13. Segala pembiayaan yang terkait selama pelaksanaan KUKERTA MBKM, dikoordinasikan oleh Dekan kepada pihak LPPM UNRI.

6. Persyaratan Menjadi Peserta KUKERTA MBKM 10 SKS

1. Disetujui Prodi dan direkomendasikan Fakultas untuk mengikuti KUKERTA MBKM.
2. Mahasiswa aktif (tidak sedang dalam masa langkau maupun alpa studi).
3. Telah mengikuti pembekalan yang diadakan oleh LPPM UNRI.
4. Anggota berjumlah 7 - 10 orang per kelompok sesuaitema.

5. 1 (satu) Kelompok boleh terdiri dari minimal 2 prodi atau kebijakan fakultas.
6. Memperoleh rekomendasi dari dosen Penasihat Akademik (PA) dan disetujui oleh Ketua Prodi dan Ketua Jurusan asal dan telah mengisi KRS yang akan dikonversikan.
7. Peserta wajib tinggal di komunitas atau “*live in*” di lokasi KUKERTA yang telah ditentukan.
8. Melampirkan Surat Kesehatan serta tidak sedang hamil bagi wanita, yang dikeluarkan oleh Puskesmas atau Dokter.
9. Menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti program yang dilengkapi tanda tangan persetujuan orang tua/wali (format surat terlampir).
10. Memiliki asuransi jiwa atau jaminan kesehatan lainnya selain BPJS (melampirkan scan kartu asuransi).

7. Kewajiban Peserta KUKERTA MBKM 10 SKS

1. Mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) untuk program KUKERTA MBKM setelah berkonsultasi dengan koordinator Prodi dan pembimbing akademik.
2. Mendaftar program KUKERTA MBKM.
3. Menyusun program kerja KUKERTA MBKM dalam bentuk Laporan Rencana Kerja.
4. Mengisi presensi harian dalam bentuk *Logbook*.
5. Mengikuti kegiatan pembekalan.
6. Memiliki asuransi jiwa atau jaminan kesehatan lainnya selain BPJS (melampirkan scan kartu asuransi).

8. Lokasi Pelaksanaan KUKERTA MBKM 10 SKS

Secara umum, lokasi KUKERTA ditentukan berdasarkan lokasi penetapan Pokja KUKERTA di seluruh kota dan kabupaten di seluruh Provinsi Riau dan lokasi pengabdian kepada masyarakat dosen penerima hibah. Adapun lokasi KUKERTA MBKM sebagai berikut:

1. Lokasi pelaksanaan KUKERTA MBKM berdasarkan rekomendasi oleh Mitra (Pemda, Industri, dan lainnya).
2. Lokasi ditentukan oleh Prodi di masing-masing Fakultas
3. Desa-desa Binaan UNRI.

9. Sasaran dan Target KUKERTA MBKM 10 SKS

Pelaksanaan KUKERTA MBKM, melibatkan mitra untuk mencapai sasaran dan target, sebagai berikut:

1. Mitra Produktif.

Masyarakat Sasaran: Kelompok usaha, Kelompok tani, Kelompok nelayan, Kelompok pengrajin, Kelompok ternak, Industri rumah tangga, dan sebagainya.

Target: Pengetahuannya meningkat, Keterampilannya meningkat, Kualitas produknya meningkat, Jumlah produknya, Jenis produknya meningkat, Kapasitas produksi meningkat, Berhasil melakukan pemasaran antar Pulau, Jumlah omsetnya meningkat, Kemampuan manajemennya meningkat, Keuntungannya meningkat, Produk tersertifikasi, Produk terstandarisasi.

2. Mitra Yang Belum Produktif, Namun Berkeinginan Kuat Menjadi Wirausaha.

Masyarakat sasaran: Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Dasa wisma, Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan Program Keluarga Harapan (PKH), Pengrajin, dll.

Target: Pengetahuannya meningkat, Keterampilannya meningkat, Kualitas produknya meningkat, Jumlah produknya, Jenis produknya meningkat, Kapasitas produksi meningkat, Berhasil melakukan pemasaran antar Pulau, Jumlah omsetnya meningkat, Kemampuan manajemennya meningkat, Keuntungannya meningkat, Produk tersertifikasi, Produk terstandarisasi.

3. Mitra Non Produktif.

Masyarakat sasaran: Sekolah, Karang taruna, Puskesmas, Posyandu, Pemerintah desa, Dinas Pemberdayaan dan Perlindungan Perempuan dan Anak (DP3A), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), dll.

Target: Pengetahuannya meningkat, Keterampilannya meningkat, Kesehatannya meningkat, Pelayanannya meningkat, Sustainability, Kesejahteraan meningkat.

10. Penilaian Peserta KUKERTA MBKM 10 SKS

Unsur-unsur penilaian yang harus diperhatikan dalam melaksanakan penilaian KUKERTA MBKM, diuraikan sebagai berikut:

Tabel 6. Unsur penilaian dan bobot Penilaian KUKERTA MBKM tahun 2024 KUKERTA 4 SKS (Penilai: DPL)

NO	BASIS EVALUASI	KOMPONEN EVALUASI	BOBOT (%)
1	Aktifitas Partisipatif	Keaktifan	25
2	Aktifitas Partisipatif	Disiplin	10
3	Aktifitas Partisipatif	Kerja Sama	5
4	Hasil Proyek	Ketepatan Solusi/Program	35
			75
5	Kognitif/Pengetahuan	Laporan Rencana Kegiatan	5
6	Kognitif/Pengetahuan	Laporan Akhir	20
			25
	TOTAL		100

MATA KULIAH KONVERSI 6 SKS (Penilai: DPMK)

Untuk masing-masing mata kuliah:

NO	BASIS EVALUASI	KOMPONEN EVALUASI	BOBOT (%)
1	AKTIFITAS PARTISIPATIF	Presentasi	25
2	HASIL PROYEK		25
			50
3	KOGNITIF/PENGETAHUAN	Tugas	30
4	KOGNITIF/PENGETAHUAN	UTS/Kuis	10
5	KOGNITIF/PENGETAHUAN	UAS	10
			50
	TOTAL		100

KUKERTA MBKM 10 SKS dalam pelaksanaannya diintegrasikan sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) mata kuliah Program Studi masing masing. Setiap nilai pada Maka Kuliah (MK) konversi akan dinilai oleh DPL dan DPMK.

BAB X
PELAKSANAAN KUKERTA
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
20-24 SKS

1. Pengertian KUKERTA MBKM 20-24 SKS

KUKERTA Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mempunyai 2 (dua) unsur kegiatan dalam pelaksanaan, yaitu pertama kegiatan inti (utama) yakni kegiatan besar yang diselenggarakan secara bersama-sama sesuai dengan Rencana Kerja yang dibuat dan disetujui oleh DPL. Kegiatan inti ini bisa bersifat insidental dan harian disesuaikan dengan alokasi waktu mahasiswa berada di lokasi KUKERTA (secara kuantitatif memenuhi minimal 960 jam/ setara 16 minggu).

Sementara yang kedua adalah unsur kegiatan pendukung, yakni kegiatan yang berkaitan dengan muatan mata kuliah konversi yang dilakukan oleh tiap masing-masing individu sesuai dengan mata kuliah konversi yang diambil. Bentuk kegiatan di lapangan yang sesuai dengan mata kuliah konversi, didiskusikan dengan DPL ataupun Dosen Pengampu mata Kuliah (DPMK).

2. Tujuan KUKERTA MBKM 20-24 SKS

1. Pemenuhan hak belajar di luar program studi untuk meningkatkan kemampuan soft skills kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa.
2. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
4. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

3. Jadwal Pelaksanaan

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan KUKERTA MBKM, dapat dilaksanakan selama 1 (satu) semester, baik pada semester ganjil maupun semester genap, dengan jadwal umum sebagai berikut:

Tabel 7. Jadwal kegiatan KUKERTA MBKM

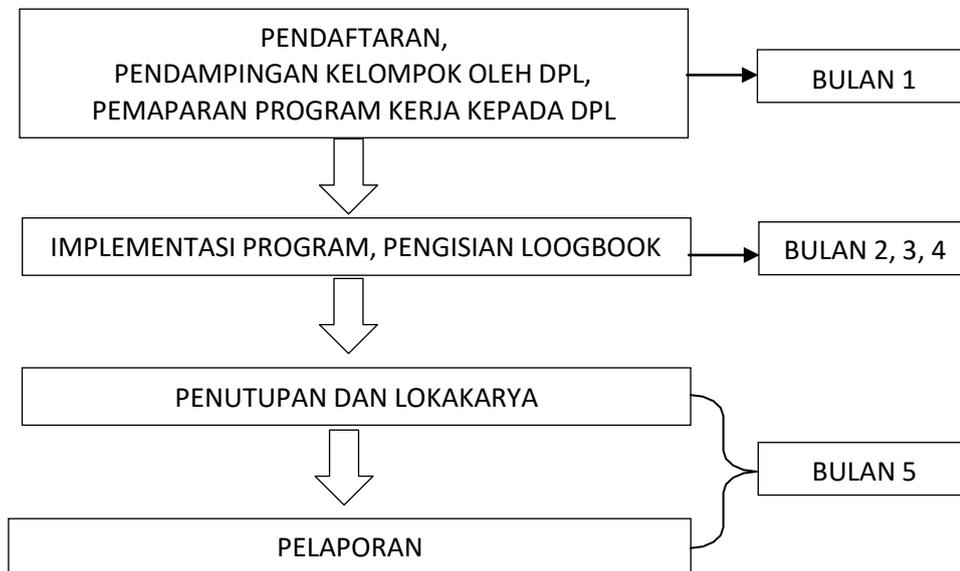
Kegiatan	Jadwal	
	Semester Ganjil	Semester Genap
1. Pendaftaran		
2. Seleksi	Maret-April 2024/2025	September- Oktober 2023/2024
3. Pengumuman Kelulusan	Mei 2024/2025	November 2023/2024
4. Pengisian KRS	Mei 2024/2025	November 2023/2024
5. Pelaksanaan Kegiatan	Juli 2024/2025 (sesuai kalender akademik)	Januari 2023/2024 (sesuai kalender akademik)
6. Monitoring dan Evaluasi	Agustus-Desember 2024/2025	Februari-Juni 2023/2024
7. Lokakarya hasil kegiatan	Oktober-Desember 2024/2025	April-Juni 2023/2024
8. Pengumpulan Laporan dan Luaran	Desember 2024/2025	Juni 2023/2024
9. Penginputan Nilai	Desember 2024/2025	Juni 2023/2024

Catatan : Jadwal dapat berubah sewaktu-waktu.

4. Rangkaian Tahapan Pelaksanaan KUKERTA MBKM 20-24 SKS

Mahasiswa dalam mengikuti kegiatan KUKERTA MBKM, mempunyai rangkaian tahapan dalam pelaksanaan kegiatan. Rangkaian tahapan tersebut, dapat dilihat pada alur sebagai berikut:

Gambar 4. Alur Rangkaian Tahapan Pelaksanaan KUKERTA MBKM



5. Peran Fakultas/Program Studi dalam kegiatan KUKERTA MBKM 20-24 SKS

Pelaksanaan KUKERTA MBKM, melibatkan sejumlah pihak. Pihak yang dimaksud diantaranya adalah Pihak Fakultas dan Program Studi (Prodi). Peran dan tanggungjawab Fakultas dan Prodi dalam kegiatan KUKERTA MBKM, adalah sebagai berikut:

1. Fakultas/Prodi mensosialisasikan penerimaan mahasiswa KUKERTA MBKM.
2. Fakultas yang melaksanakan KUKERTA MBKM, membentuk Tim KUKERTA MBKM Fakultas masing-masing/ DPL Fakultas yang berasal dari Dosen Pengampu Mata Kuliah (DPMK).
3. Pembekalan calon peserta KUKERTA MBKM dilaksanakan oleh Fakultas/Prodi berkoordinasi dengan LPPM.
4. Fakultas menentukan lokasi pelaksanaan KUKERTA MBKM.
5. DPL Fakultas melakukan pengantaran dan penjemputan mahasiswa peserta KUKERTA MBKM.
6. DPL Fakultas melakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) berkoordinasi dengan LPPM.
7. Menentukan matakuliah yang dikonversi 20 – 24 SKS.
8. Penilaian peserta KUKERTA MBKM, dilakukan oleh DPL Fakultas dan berkoordinasi dengan LPPM sesuai dengan standar KUKERTA MBKM yg telah ditetapkan.

9. Fakultas menugaskan tim konversi untuk menetapkan pemetaan mata kuliah konversi.
10. Fakultas/ Prodi menunjuk Dosen Pengampu Mata Kuliah Konversi (DPMK).
11. Melaporkan daftar nama mahasiswa yang mengikuti KUKERTA MBKM dan lokasi pelaksanaan KUKERTA MBKM secara tertulis ke LPPM.
12. Menyerahkan Laporan Hasil Pelaksanaan dan Evaluasi kepada LPPM.
13. Segala pembiayaan yang terkait selama pelaksanaan KUKERTA MBKM, dikoordinasikan oleh Dekan kepada pihak LPPM.

6. Persyaratan Menjadi Peserta KUKERTA MBKM 20-24 SKS

1. Disetujui Prodi dan direkomendasikan Fakultas untuk mengikuti KUKERTA MBKM.
2. Mahasiswa aktif (tidak sedang dalam masa langkau maupun alpa studi).
3. Telah mengikuti pembekalan yang diadakan oleh LPPM UNRI.
4. Anggota berjumlah 7- 10 orang per kelompok sesuai tema.
5. 1 (satu) Kelompok boleh terdiri dari minimal 2 prodi atau kebijakan fakultas.
6. Memperoleh rekomendasi dari dosen Penasihat Akademik (PA) dan disetujui oleh Ketua Prodi dan Ketua Jurusan asal dan telah mengisi KRS yang akan dikonversikan.
7. Peserta wajib tinggal di komunitas atau "live in" di lokasi KUKERTA yang telah ditentukan.
8. Melampirkan Surat Kesehatan serta tidak sedang hamil bagi wanita, yang dikeluarkan oleh Puskesmas atau Dokter.
9. Menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti program yang dilengkapi tanda tangan persetujuan orang tua/ wali (format surat terlampir).
10. Memiliki asuransi jiwa atau jaminan kesehatan lainnya selain BPJS (melampirkan scan kartu asuransi).

7. Kewajiban Peserta KUKERTA MBKM 20-24 SKS

1. Mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) untuk program KUKERTA MBKM setelah berkonsultasi dengan koordinator prodi dan pembimbing akademik.
2. Mendaftar program KUKERTA MBKM.
3. Menyusun program kerja KUKERTA MBKM dalam bentuk Laporan Rencana Kerja.
4. Mengisi presensi harian dalam bentuk *Logbook*.

5. Mengikuti kegiatan pembekalan.
6. Memiliki asuransi ketenagakerjaan dan jaminan kesehatan BPJS dan/atau asuransi lainnya (melampirkan scan kartu asuransi).

8. Lokasi Pelaksanaan KUKERTA MBKM 20-24 SKS

Secara umum, lokasi KUKERTA ditentukan berdasarkan lokasi penetapan Pokja KUKERTA di seluruh kota dan kabupaten di seluruh Provinsi Riau dan lokasi pengabdian kepada masyarakat dosen penerima hibah. Adapun lokasi KUKERTA MBKM sebagai berikut:

1. Lokasi pelaksanaan KUKERTA MBKM berdasarkan rekomendasi oleh Mitra (Pemda, Industri, dan lainnya).
2. Lokasi ditentukan oleh Prodi di masing-masing Fakultas
3. Desa-desa Binaan UNRI.

9. Sasaran dan Target KUKERTA MBKM 20-24 SKS

Pelaksanaan KUKERTA MBKM, melibatkan mitra untuk mencapai sasaran dan target, sebagai berikut:

1. Mitra Produktif.

Masyarakat Sasaran: Kelompok usaha, Kelompok tani, Kelompok nelayan, Kelompok pengrajin, Kelompok ternak, Industri rumah tangga, dan sebagainya.

Target: Pengetahuannya meningkat, Keterampilannya meningkat, Kualitas produknya meningkat, Jumlah produknya, Jenis produknya meningkat, Kapasitas produksi meningkat, Berhasil melakukan pemasaran antar Pulau, Jumlah omsetnya meningkat, Kemampuan manajemennya meningkat, Keuntungannya meningkat, Produk tersertifikasi, Produk terstandarisasi.

2. Mitra Yang Belum Produktif, Namun Berkeinginan Kuat Menjadi Wirausaha.

Masyarakat sasaran: Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Dasa wisma, Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan Program Keluarga Harapan (PKH), Pengrajin, dll.

Target: Pengetahuannya meningkat, Keterampilannya meningkat, Kualitas produknya meningkat, Jumlah produknya, Jenis produknya meningkat, Kapasitas produksi meningkat, Berhasil melakukan pemasaran antar Pulau, Jumlah omsetnya meningkat, Kemampuan manajemennya

meningkat, Keuntungannya meningkat, Produk tersertifikasi, Produk terstandarisasi.

3. Mitra Non Produktif.

Masyarakat sasaran: Sekolah, Karang taruna, Puskesmas, Posyandu, Pemerintah desa, Dinas Pemberdayaan dan Perlindungan Perempuan dan Anak (DP3A), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), dll.

Target: Pengetahuannya meningkat, Keterampilannya meningkat, Kesehatannya meningkat, Pelayanannya meningkat, Sustainability, Kesejahteraan meningkat.

10. Penilaian Peserta KUKERTA MBKM 20-24 SKS

Unsur-unsur penilaian yang harus diperhatikan dalam melaksanakan penilaian KUKERTA MBKM, diuraikan sebagai berikut:

Tabel 8. Unsur penilaian dan bobot Penilaian KUKERTA MBKM tahun 2024

KUKERTA 4 SKS (Penilai: DPL)

NO	BASIS EVALUASI	KOMPONEN EVALUASI	BOBOT (%)
1	Aktifitas Partisipatif	Keaktifan	25
2	Aktifitas Partisipatif	Disiplin	10
3	Aktifitas Partisipatif	Kerja Sama	5
4	Hasil Proyek	Ketepatan Solusi/Program	35
			75
5	Kognitif/Pengetahuan	Laporan Rencana Kegiatan	5
6	Kognitif/Pengetahuan	Laporan Akhir	20
			25
	TOTAL		100

MATA KULIAH KONVERSI 16 - 20 SKS (Penilai: DPMK)

Untuk masing-masing mata kuliah:

NO	BASIS EVALUASI	KOMPONEN EVALUASI	BOBOT (%)
1	AKTIFITAS PARTISIPATIF	Presentasi	25
2	HASIL PROYEK		25
			50
3	KOGNITIF/PENGETAHUAN	Tugas	30
4	KOGNITIF/PENGETAHUAN	UTS/Kuis	10
5	KOGNITIF/PENGETAHUAN	UAS	10
			50
	TOTAL		100

KUKERTA MBKM 20 - 24 SKS dalam pelaksanaannya diintegrasikan sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) mata kuliah Program Studi masing masing. Setiap nilai pada Maka Kuliah (MK) konversi akan dinilai oleh DPL dan DPMK.

BAB XI

MONITORING DAN EVALUASI KUKERTA

Monitoring merupakan pemantauan, pengumpulan data dan informasi secara sistematis terhadap proses kegiatan yang sedang berlangsung dalam hal perkembangan dan pencapaian hasil. Sementara evaluasi adalah penilaian secara sistematis dan objektif terhadap kegiatan yang sedang berjalan atau yang sudah selesai dilaksanakan, mulai dari perancangan, implementasi, dan hasilnya.

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) kegiatan peserta KUKERTA MBKM, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Monev dilakukan oleh Tim Monev KUKERTA MBKM, meliputi proses dan pelaksanaan secara keseluruhan,
2. Tim Monev dapat berasal dari unsur Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Pengelola KUKERTA LPPM UNRI, meliputi pemantauan terhadap kemungkinan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa dan membantu menyelesaikannya, kerja sama dengan mitra, sikap dan tingkah laku, rencana kegiatan dan pelaksanaannya oleh mahasiswa.

Monev yang dilakukan oleh mahasiswa sendiri, adalah meliputi evaluasi untuk *learning outcome* KUKERTA MBKM terhadap pelaksanaan tugas selama atau pasca kegiatan KUKERTA dengan menggunakan rubrik tertentu melalui bimbingan DPL ataupun melalui *Focus Group Discussion* (FGD).

BAB XII

PELAPORAN DAN LUARAN KUKERTA

1. Pelaporan dan Luaran KUKERTA

Penilaian KUKERTA berdasar pada indikator capaian program pelaporan dan luaran. Adapun pelaporan dan luaran dimaksud, yaitu:

1. Pelaporan.

- a. Laporan Pengabdian Masyarakat (format terlampir)
- b. Logbook melalui sistem KUKERTA LPPM secara realtime dan individu

2. Luaran.

Adapun luaran dari pelaksanaan KUKERTA Reguler dan MBKM ini adalah:

1. Publikasi media masa cetak/ elektronik, bergambar potensi desa dengan headline “Pengabdian, KUKERTA UNRI” (Publikasi tidak diposting di *blogspot*, *wordpress*, *kompasiana*, *tumblr*, *kaskus*, dan sebagainya), dan melampirkan bukti screenshot link media massa terdaftar di akun SISTER dan SINTA DPL.
2. Bukti submit dan draf artikel pengabdian kepada masyarakat pada Jurnal ISSN atau prosiding SNPM LPPM UNRI.
3. Video yang diunggah di *platform* “youtube” (Luaran dalam bentuk video pendek, penyuluhan digital; leaflet, brosur, buku saku; peta; rancangan teknis; info grafis; Renstra; aplikasi).
4. Buku Profil Desa yang disahkan oleh Kepala Desa dan DPL (format terlampir).

BAB XIII LARANGAN DAN SANKSI

1. Larangan bagi Mahasiswa KUKERTA

1. Memberikan laporan kepada pejabat/instansi mengenai hal-hal yang dapat merugikan/menurunkan kewibawaan seorang pejabat/lembaga mitra yang terkait.
2. Memberikan informasi kepada wartawan/media massa tentang kegiatan KUKERTA yang dapat menimbulkan opini negatif.
3. Membuat cap/stempel yang berkaitan dengan kegiatan KUKERTA.
4. Menggunakan tanda tangan manual/digital tanpa izin yang bersangkutan.
5. Menghubungi dinas/ instansi yang lebih tinggi tanpa izin pejabat setingkat di bawahnya dan/ atau lembaga mitra.
6. Melakukan tinggal bersama mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam satu rumah tanpa ada keluarga setempat selama pelaksanaan KUKERTA.
7. Menerima tamu atau bermalam bersama, baik di dalam maupun di luar tempat pemondokan.
8. Membawa kendaraan.
9. Membawa/mengemudikan kendaraan tanpa Surat Izin Mengemudi (SIM) dan tanpa perlengkapan sesuai aturan yang berlaku selama di lokasi.
10. Mengajukan proposal bantuan kegiatan/program ke perusahaan/instansi atau meminta sumbangan ke masyarakat tanpa persetujuan DPL.
11. Melakukan perbuatan merugikan/mencemarkan nama baik Universitas dan nama baik pemerintah daerah dan lembaga mitra.
12. Melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan apabila hal tersebut terjadi maka tanggung jawab ada di tangan pribadi pelanggar.
13. Meninggalkan lokasi desa KUKERTA sebelum berakhirnya pelaksanaan KUKERTA yang telah ditetapkan LPPM.
14. Meninggalkan lokasi KUKERTA tanpa seizin DPL.

2. Sanksi bagi Mahasiswa KUKERTA

Mahasiswa peserta KUKERTA yang tidak mematuhi tata tertib dan kewajibannya dapat dikenakan sanksi. Penetapan sanksi dilakukan oleh LPPM UNRI setelah melalui pengkajian, pembahasan, dan musyawarah.

Sanksi yang diberikan oleh LPPM UNRI mempertimbangkan masukan dari DPL, penanggung jawab lokasi (Lurah, Kepala Desa, tokoh-tokoh masyarakat setempat) maupun mahasiswa yang terlibat dengan melakukan penyelidikan dan hasil pengumpulan bukti serta fakta dari tempat kejadian perkara/kasus secara transparan dan akuntabel.

Kriteria bobot sanksi didasarkan dari jenis kesalahan yang dilakukan, dampak dari kasus/ perkara yang terjadi, dan komitmen etika moral mahasiswa dalam penyelesaian kasus/perkara tersebut. Adapun bentuk sanksi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Peringatan secara lisan.
- b. Peringatan secara tertulis.
- c. Pengurangan nilai KUKERTA.
- d. Perpanjangan masa KUKERTA.
- e. Penarikan dari lokasi sebelum masa berakhirnya KUKERTA dan kepada yang bersangkutan dinyatakan gugur dalam mengikuti KUKERTA.

Mahasiswa yang ditarik dari lokasi dan dinyatakan gugur harus mengulang KUKERTA pada kesempatan lain dan wajib membayar biaya KUKERTA sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila kasus permasalahan yang dilakukan mahasiswa, diketahui setelah mahasiswa yang bersangkutan ditarik dari lokasi KUKERTA, sedangkan kegiatan KUKERTA telah berakhir, maka konsekuensinya adalah:

- a. Pelaksanaan ujian KUKERTA ditangguhkan sampai kasusnya dapat diselesaikan dengan tuntas.
- b. Jika nilai KUKERTA telah diperoleh dan belum diunggah ke PDDIKTI, nilai tersebut ditangguhkan dan berlaku maksimal pada masa pengunggahan nilai di PDDIKTI periode pelaksanaan KUKERTA.
- c. Apabila penyelesaian permasalahan setelah masa unggah nilai di PDDIKTI pada periode pelaksanaan KUKERTA, pengunggahan nilai dilakukan pada periode berikutnya.

BAB XIV

KRITERIA DAN SISTEM PENILAIAN

1. Kriteria Penilaian Pelaksanaan KUKERTA

1. Keterkaitan dengan Bidang Studi

Program Kerja yang dilaksanakan, terkait erat dengan bidang studi mahasiswa. Hal ini memastikan bahwa mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh selama studi mereka.

2. Pemberdayaan Masyarakat

Program Kerja yang dilaksanakan, berkenaan dengan pemberdayaan masyarakat setempat. Mahasiswa diharapkan memberikan kontribusi positif dan solusi untuk masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

3. Partisipasi Aktif Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan terlibat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek KUKERTA. Ini mencakup partisipasi dalam kegiatan lapangan dan diskusi dengan masyarakat setempat.

4. Muatan Penelitian dan Analisis

Program Kerja yang dilaksanakan, mencakup unsur penelitian dan analisis. Mahasiswa dapat diberikan tanggung jawab untuk merancang metodologi penelitian, mengumpulkan data, dan menganalisis hasilnya.

5. Pengembangan *Soft Skills*

Program Kerja yang dilaksanakan, dapat mengembangkan keterampilan "*soft skills*" seperti kepemimpinan, kerja sama tim, komunikasi, dan adaptabilitas.

6. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal

Program Kerja yang dilaksanakan, melibatkan kerja sama dengan pihak eksternal, seperti pemerintah daerah, organisasi nirlaba, atau lembaga swasta.

7. Evaluasi Dampak

Program Kerja yang dilaksanakan, mempunyai dampak positif yang dihasilkan bagi masyarakat setempat, seperti peningkatan kualitas hidup, peningkatan keterampilan, atau peningkatan kapasitas masyarakat.

8. Pengembangan Karakter Mahasiswa

Program Kerja yang dilaksanakan, dapat berkontribusi pada pengembangan karakter mahasiswa, termasuk sikap kepedulian sosial, tanggung jawab, dan nilai-nilai etika.

9. Keberlanjutan Proyek

Program Kerja yang dilaksanakan, memiliki dampak jangka panjang dan bersifat berkelanjutan, seperti pengembangan program atau inisiatif yang dapat terus berlanjut, walau

setelah selesainya periode tertentu dari kegiatan KUKERTA yang dilaksanakan.

2. Sistem Penilaian

1. Laporan Tugas Akhir

Mahasiswa membuat laporan atau tugas akhir yang memuat uraian tentang hasil kerja selama pelaksanaan KUKERTA. Laporan ini terdiri dari latar belakang masalah, tujuan kegiatan, metodologi, hasil, dan rekomendasi.

2. Presentasi

Mahasiswa membuat dan melakukan presentasi untuk menjelaskan hasil dan pengalaman mereka kepada dosen pembimbing, tim pengajar, atau sesama mahasiswa. Presentasi ini dapat melibatkan pertanyaan dan diskusi untuk mengevaluasi pemahaman mahasiswa.

3. Partisipasi dan Keterlibatan Mahasiswa

Tingkat partisipasi dan keterlibatan mahasiswa selama melaksanakan KUKERTA, yaitu pada saat ditahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Kerja.

4. Penilaian Dampak pada Masyarakat

Evaluasi dampak positif yang dihasilkan melalui Program Kerja yang dibuat terhadap masyarakat setempat, yang mencakup pertimbangan tentang apakah tujuan pengabdian kepada masyarakat telah tercapai.

5. Evaluasi oleh Masyarakat Lokal

Pada beberapa situasi, masyarakat setempat dapat ikut menilai atau memberikan masukan tentang kinerja mahasiswa selama melaksanakan KUKERTA. Pendapat masyarakat ini dapat menjadi bagian dari indikator penilaian.

6. Pengembangan *Soft Skills*

Aspek penilaian dapat mencakup perkembangan "*soft skills*" atau keterampilan interpersonal mahasiswa, seperti kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, dan adaptabilitas.

7. Pemahaman Teori dan Konsep

Pemahaman dan penerapan teori dan konsep akademis dalam praktek dapat menjadi bagian dari penilaian. Ini mencakup kemampuan mahasiswa untuk mengaitkan pengetahuan akademik mereka dengan situasi dunia nyata.

8. Evaluasi Diri Mahasiswa

Meminta mahasiswa untuk melakukan evaluasi diri terhadap kinerja mereka sendiri selama KUKERTA. Ini dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk merefleksikan pengalaman mereka.

BAB XV PENUTUP

Demikianlah Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Riau (KUKERTA-UNRI) Tahun 2024 ini disusun, untuk menjadi pedoman bagi semua pihak dalam pelaksanaan KUKERTA. Adapun ketentuan-ketentuan lain yang belum diatur dalam panduan ini, dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan akademik dan aturan-aturan tata-tertib lainnya yang relevan di Universitas Riau.

Dokumen kelengkapan yang terdapat pada panduan ini, menjadi acuan atau petunjuk teknis untuk sistematisasi dan ketertiban administrasi pelaksanaan KUKERTA. Semoga panduan ini dapat bermanfaat untuk kesuksesan pelaksanaan KUKERTA di UNRI.

Contoh Format Dokumen:

1. Sistematika Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat

SAMPUL/COVER

PENGESAHAN KEGIATAN PENGABDIAN (contoh terlampir)

RINGKASAN KEGIATAN PENGABDIAN

IDENTITAS ANGGOTA KEGIATAN PENGABDIAN (contoh terlampir)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN (jika ada)

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

1.2 Identifikasi Dan Perumusan Masalah

1.3 Tujuan Kegiatan Pengabdian

1.4 Manfaat Kegiatan

1.5 Masyarakat Sasaran

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA (disesuaikan)

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Kerangka Pemikiran Kegiatan

BAB III. METODE PENERAPAN (disesuaikan)

3.1 Rancangan Program (format terlampir)

3.2 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

3.3 Masyarakat Sasaran

3.4 Teknik Penyelesaian Masalah

BAB IV. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN (disesuaikan)

4.1 Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

4.2 Potensi Pengembangan (Pemberdayaan) Masyarakat

4.3 Solusi Pengembangan (Pemberdayaan) Masyarakat

4.4 Tingkat Ketercapaian Sasaran Program

4.5 dst

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Surat keterangan bermitra

Dokumentasi kegiatan

Berita Acara Pelaksanaan Lokakarya

2. Cover Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

(Font 14 bold)



JUDUL PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

(Font 14 bold)

PELAKSANA :

Nama Lengkap DPL dan NIDN
(nama mahasiswa ditulis pada halaman dalam)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU, bulan tahun**

3. Contoh Halaman Pengesahan Kegiatan Pengabdian

HALAMAN PENGESAHAN KEGIATAN PENGABDIAN

1. Judul Kegiatan :
2. Ketua Pelaksana :
- a. Nama Lengkap :
- b. Jenis Kelamin :
- c. NIP dan NIDN :
- d. Jabatan Struktural :
- d. Jabatan Fungsional :
- f. Fakultas/Jurusan :
- g. Alamat Kantor :
- h. Telepon/Fax Kantor :
- i. Alamat Rumah :
- j. HP/Telp/Fax/E-mail :

A. Anggota (Nama Mahasiswa):

No.	Nama	NIM

B. Jarak lokasi kegiatan: km

C. Pembiayaan

 Dana : Rp.

 Sumber Dana : Mandiri/ DIPA LPPM Universitas Riau tahun

Mengetahui:
Koordinator Pusat Layanan KUKERTA

Pekanbaru, 2024
Ketua Pengabdian,

Nama Lengkap
NIP.

Nama Lengkap DPL
NIP.

Menyetujui:
Ketua LPPM Universitas Riau

Nama Lengkap
NIP.

4. Contoh Surat Keterangan Bermitra

SURAT KETERANGAN BERMITRA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

NIK :

Jabatan :

Instansi :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul..... tahun 2024.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

....., - - 2024

Yang menyatakan

Ttd dan cap

Nama lengkap

5. Contoh Surat Keterangan Kesediaan Menjadi DPL

SURAT KETERANGAN KESEDIAAN MENJADI DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

NIDN/NIDK :

Fakultas :

Nomor HP :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) dengan ketua tim:

Nama :

NIM :

Fakultas :

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

....., - - 2024

Yang menyatakan

Ttd dan cap

Nama lengkap

6. Contoh Berita Acara Loka Karya Hasil Pelaksanaan KUKERTA

BERITA ACARA LOKA KARYA HASIL PELAKSANAAN KUKERTA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Jabatan :

Instansi :

Menyatakan bahwa kelompok mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) Universitas Riau atas nama:

Nama Ketua :

NIM :

Desa :

Kecamatan :

Kabupaten :

Adalah benar telah melaksanakan loka karya dan menyelesaikan kegiatan KUKERTA dengan baik.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

....., - - 2024

Yang menyatakan

Ttd dan cap

Nama lengkap

7. Penjelasan Singkat Kegiatan Pengabdian

A. ANALISIS SITUASI

Gambarkan secara kuantitatif potret, profil dan kondisi khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Gambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi, kesehatan maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan. Pengabdian yang dilakukan harus berbasis penelitian (baik penelitian sendiri maupun orang lain).

B. IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Identifikasi permasalahan dan potensi sumberdaya yang ada di daerah sasaran untuk dijadikan sebagai sumber ide kegiatan pengabdian. Berikan informasi potensi yang dapat dijadikan sebagai bahan kegiatan pengabdian. Rumuskan masalah secara konkrit dan jelas. Perumusan masalah menjelaskan pula definisi, asumsi dan lingkup yang menjadi batasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

C. TINJAUAN PUSTAKA

Uraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan yang mendasari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan, terutama dari hasil-hasil riset sebelumnya. Tinjauan Pustaka menguraikan teori, temuan dan bahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dari pustaka atau sumber literature digital. Sumber ini berfungsi sebagai landasan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan. Uraian dalam tinjauan pustaka untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tinjauan pustaka mengacu pada daftar pustaka.

D. TUJUAN KEGIATAN

Kemukakan tujuan yang akan dicapai secara spesifik yang merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai (tujuan harus konsisten dengan judul pengabdian). Rumusan tujuan hendaknya jelas dan dapat di ukur. Untuk mencapai tujuan perlu dijelaskan langkah-langkah apa yang harus diketahui, informasi apa yang diperlukan, bentuk kegiatan/perlakuan yang harus dikerjakan oleh tim.

E. MANFAAT KEGIATAN

Uraikan manfaat bagi khalayak sasaran, dari sisi ekonomi maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Jika dalam bentuk penerapan teknologi tepat guna (TTG) perlu dijelaskan kegunaannya dan nilai tambah yang diharapkan. Apabila dalam bentuk kebijakan perlu dijelaskan perubahan yang diharapkan setelah kegiatan tersebut. Pengabdian kepada masyarakat merupakan penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat.

F. MASYARAKAT SASARAN

Jelaskan secara rinci siapa (individu/kelompok) anggota khalayak sasaran yang dianggap strategis (mampu dan mau) untuk dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ungkapkan juga potensi pembiasaan manfaat kegiatan kepada kelompok lain.

G. METODE PENERAPAN

Uraikan dengan jelas metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah

dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Langkah-langkah kerja tim dan tanggung jawab masing-masing anggota maupun narasumber harus rinci. Jika hasil pengabdian itu harus dapat diukur, jelaskan alat ukur yang dipakai (baik secara deskriptif maupun kualitatif). Pengabdian harus terintegrasi dengan KUKERTA Universitas Riau. Jelaskan tahap kegiatan yang melibatkan mahasiswa KUKERTA. Kegiatan harus dirancang minimum untuk 14 kegiatan/kunjungan/pertemuan. Bagi kegiatan pengabdian multitahun, harus dapat menjelaskan kegiatan dan target setiap tahun.

H. JADWAL PELAKSANAAN

Gambarkan tahap-tahap kegiatan dan jadwal secara spesifik dan jelas dalam suatu satuan waktu (minimal satuan minggu). Jelaskan pula apa yang akan dikerjakan, kapan dan dimana. Sebaiknya diungkapkan dalam bentuk diagram/tabel. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam rentang waktu 2-3 bulan.

I. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Uraikan bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan. Apa saja kriteria, indikator pencapaian tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan. Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian harus mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada bagian ini juga diterangkan Revenue Generating, yaitu pendapatan tambahan yang diterima oleh masyarakat setelah ada perlakuan melalui program abdimas. Selain itu, revenue generating juga dapat dihitung berdasar penghematan yang dapat dilakukan oleh masyarakat setelah program dilaksanakan.

J. PENUTUP

Simpulkan hasil pengabdian kepada masyarakat baik dalam bentuk keberhasilan maupun hambatan yang ditemukan dalam kegiatan. Berikan saran untuk keberlanjutan dan perbaikan dimasa datang.

K. RINGKASAN KEGIATAN PENGABDIAN

Setiap kegiatan pengabdian harus dibuat ringkasannya. Ringkasan bertujuan untuk memberikan informasi secara cepat kepada si pembaca. Ringkasan kegiatan penelitian/pengabdian berisi intisari secara keseluruhan kegiatan diketik 1 spasi maksimal 1 halaman yang terdiri dari latar belakang, masalah, tujuan, metode, dan hasil yang dicapai.

8. Contoh Publikasi Media Masa Cetak/Elektronik

JUDUL BERITA:

Banjir Rendam Sekolah di Pekanbaru

ISI BERITA :

PEKANBARU-Banjir merendam pemukiman warga dan sejumlah bangunan sekolah di Kota Pekanbaru, Selasa sore. Para siswa harus menanggalkan alas kaki untuk berangkat ke sekolah.

Guyuran hujan deras selama 3 hari. membuat aktivitas warga dan para siswa terganggu, Salah satunya di Sekolah Menengah Negeri 1 Pekanbaru. Banjir setinggi 30 hingga 50 cm membuat siswa harus berjalan menerjang genangan menuju sekolah tanpa alas kaki, meski demikian para siswa tetap semangat belajar.

Hingga tadi malam hujan masih mengguyur wilayah Kota Pekanbaru, warga berharap sistem saluran air segera diperbaiki.

PENJELASAN :

1. Apa yang terjadi (*What*) ? Banjir
2. Siapa yang terlibat (*Who*)? Warga dan Siswa Sekolah
3. Di mana peristiwa terjadi (*Where*)? Kota Pekanbaru
4. Kapan terjadi (*When*)? Sabtu sore
5. Kenapa peristiwa tersebut terjadi (*Why*)? Karena hujan deras selama 3 hari
6. Bagaimana peristiwa terjadi (*How*)? *diceritakan dari awal sampai akhir paragraf*

PENJELASAN TENTANG 5 W + 1 H :

1. *What*. *What* atau Apa merupakan unsur pertama yang wajib ada dalam suatu penulisan. Sebab, suatu tulisan pasti mempunyai tema atau inti cerita yang ingin disampaikan. Unsur *what* ini akan menjawab pertanyaan seputar apa yang sedang terjadi. Unsur *what* ini akan mendorong penulis untuk mengumpulkan fakta sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan kejadian yang terjadi. Sebagai contoh unsur *what* dapat digunakan untuk membuat pertanyaan dalam menulis berita sebagai berikut:

What : Peristiwa apa yang sedang terjadi? Apa dampaknya? apakah peristiwa tersebut menimbulkan kerugian?, apa pendapat orang-orang tentang kejadian tersebut? Dan seterusnya.

2. *Who*. Mengetahui sebuah berita atau cerita tidak akan lengkap jika tidak mengetahui siapa yang terlibat di dalamnya. Unsur *who* dalam 5W1H memfasilitasi anda untuk memberikan informasi seputar orang-orang yang terlibat dalam cerita yang anda tulis.

Selain pelaku utama dalam cerita, perlu dijelaskan pula pelaku atau orang-orang lain yang turut mendukung cerita tersebut bisa terbentuk. Misalkan saja dalam sebuah berita disebutkan bahwa banjir menyebabkan sebagian warga di Kota Pekanbaru terendam hingga ketinggian air mencapai satu meter. Hingga Ketua Rukun Tetangga (RT) di Kelurahan Payung Sekaki menyiapkan tempat pengungsian di areal fasilitas sosial yang ada bersama dengan warga lainnya yang menjadi korban banjir.

Maka unsur *who* dalam berita tersebut akan menjabarkan seputar warga Kota Pekanbaru tersebut mengalami banjir (sebagai korban), Ketua RT (selaku pihak yang membantu warga) serta warga lainnya yang memiliki kesaksian akan kebenaran cerita tersebut.

3. **When.** Peristiwa yang diceritakan dalam sebuah berita atau cerita perlu dilengkapi dengan keterangan waktu yang jelas. Hal ini berguna untuk memberikan informasi yang akurat terhadap peristiwa yang terjadi tersebut. Sebut saja misalnya berita warga Kota Pekanbaru yang terkena banjir di Kota Pekanbaru tersebut akan lebih bermanfaat apabila pembaca mengetahui kapan terjadinya peristiwa tersebut. Hal ini juga dapat bermanfaat apabila keterangan waktu yang ditulis dalam sebuah berita dapat membantu bagian terkait untuk memberikan bantuan bagi warga yang terkena dampak banjir.
4. **Where.** Suatu cerita yang jelas akan menjabarkan tempat kejadian sebuah peristiwa. Sebab, semua peristiwa pasti memiliki lokasi tempat kejadiannya. Hal ini untuk mendukung pembaca dalam memahami alur cerita disertai keterangan tempat yang jelas atas suatu peristiwa. Misalkan dengan berita “banjir menyebabkan sebagian warga di Kota Pekanbaru terendam hingga ketinggian air mencapai satu meter. Hingga Ketua Rukun Tetangga (RT) di Kelurahan Payung Sekaki menyiapkan tempat pengungsian di areal fasilitas sosial” tersebut maka penulis perlu menuliskan lokasi kejadian di mana lokasi kejadian banjir tersebut.
5. **Why.** Suatu peristiwa pasti terjadi bukan tanpa alasan. Oleh karena itu penulis wajib untuk membubuhkan unsur *why* dalam tulisannya untuk menjelaskan sebab suatu peristiwa terjadi. Misalkan untuk peristiwa banjir di Kota Pekanbaru tersebut, penulis juga perlu menjelaskan kenapa peristiwa tersebut dapat terjadi. Sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami situasi dan kondisi atas peristiwa yang sedang terjadi.
6. **How.** *How* atau bagaimana, unsur ini mengharuskan penulis untuk menjabarkan bagaimana proses terjadinya peristiwa tersebut. Penggunaan unsur *how* ini akan membantu pembaca memahami alur cerita serta dapat mendukung pernyataan atas unsur *why* yang telah dijabarkan sebelumnya. Misalkan untuk berita yang sama, maka unsur *how* akan menjelaskan bagaimana proses dan cara evakuasi korban banjir yang terjadi di Kota Pekanbaru tersebut.

9. Template Artikel Pengabdian

JUDUL DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN 12

CETAK TEBAL (Maksimum 12 kata)

Penulis¹⁾, Penulis²⁾ dst. [Font Times New Roman 10 Cetak Tebal dan Nama Tidak Boleh Disingkat]

1. Nama Fakultas, nama Perguruan Tinggi (penulis 1) email: penulis _1@abc.ac.id
2. Nama Fakultas, nama Perguruan Tinggi (penulis 2) email: penulis 2@cde.ac.id
- 3.

Abstract [TNR 11 Cetak Tebal dan Miring]

Abstract ditulis dalam bahasa Inggris yang berisikan isu-isu pokok, tujuan, metoda dan hasil pengabdian. Abstract ditulis dalam satu alenia, tidak lebih dari 200 kata..

Keywords: Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma. [Font TNR 11 spasi tunggal, dan cetak miring]

1 PENDAHULUAN [TNR 11 bold]

Kemukakan secara kuantitatif potret, profil dan kondisi khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan pengabdian. Gambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan. Berikan informasi potensi yang dapat dijadikan sebagai bahan kegiatan pengabdian. Rumuskan masalah secara konkrit dan jelas. Jelaskan tujuan yang hendak dicapai pada kegiatan pengabdian. Bagian ini didukung kajian literatur yang dijadikan sebagai penunjang konsep pengabdian. Kajian literatur tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris. Upaya-upaya yang pernah dilakukan pihak lain. Pengabdian yang dilakukan merupakan hilirisasi dari penelitian, (baik penelitian sendiri maupun hasil riset orang lain. [TNR, 11, normal].

2 METODE PENERAPAN [TNR 11 bold]

Uraikan dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Jika hasil pengabdian itu harus dapat diukur, jelaskan alat ukur yang dipakai (baik secara deskriptif maupun kualitatif). Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian dari sisi perubahan sikap, sosial budaya dan ekonomi masyarakat sasaran. [TNR, 11, normal].

3 HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN [TNR 11 bold]

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian harus mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Uraikan bagaimana melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Jelaskan indikator pencapaian tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan. Artikel dapat diperkuat dengan dokumentasi yang relevan terkait jasa atau barang sebagai luaran atau fokus utama kegiatan (foto, tabel, grafik, bagan, gambar, dan sebagainya). Ungkapkan keunggulan dan kelemahan luaran atau fokus utama kegiatan apabila dilihat kesesuaiannya dengan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan. Jelaskan juga tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan maupun produksi barang dan peluangnya pengembangannya kedepan. [TNR, 11, normal].

4 KESIMPULAN [TNR 11 bold]

Simpulkan hasil pengabdian kepada masyarakat baik dalam bentuk keberhasilan maupun hambatan yang ditemukan dalam kegiatan. Berikan saran untuk

keberlanjutan dan perbaikan dimasa datang. [TNR, 11, normal].

5 REFERENSI

Penulisan naskah dan sitasi yang diacu dalam naskah ini disarankan menggunakan aplikasi referensi (*reference manager*) seperti Mendeley, Zotero, Reffwork, Endnote dan lain-lain. [TNR, 11, normal].

Catatan: Bagi Peneliti yang sudah ditentukan target jurnalnya, maka diikuti gaya selingkung jurnal tersebut).

10. Format Buku Profil Desa

TEMPLATE BUKU PROFIL DESA KUKERTA

Susunan Buku Profil Desa

Cover

Halaman Pengesahan

Prakata Pemerintah Desa

Daftar Isi

A. Sejarah Desa

B. Data Populasi Desa

C. Peta Desa

D. Struktur Pemerintahan Desa

E. Lembaga-lembaga Desa

F. Organisasi Kemasyarakatan

G. Potensi Desa

1. Potensi Perkebunan

2. Potensi Pertanian

3. Potensi Pertenakan

4. Potensi Kesenian

5. Potensi Industri

6. Wisata Budaya Melayu

Dokumentasi



LPPM Universitas Riau
Meneliti, Berkarya dan Mengabdikan



Kampus Bina Widya Universitas Riau,
KM. 12,5 Panam, Pekanbaru 28293
Telp./ Fax : (0761) 588156
Website : <https://www.lppm.unri.ac.id>
e-mail : lppmuniv.riau@gmail.com / lppm@unri.ac.id